

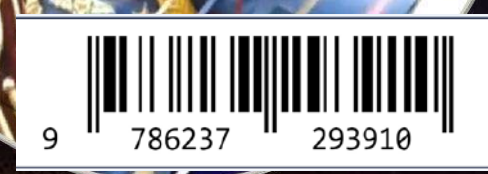


PROCEEDINGS

SEMINAR MARITIM NASIONAL TAHUN 2024

**MENUJU SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT YANG "PRIMA"
(PROFESIONAL, RESPONSIF, INTEGRATIF, MODERN DAN
ADAPTIF) GUNA MENDUKUNG VISI INDONESIA MAJU**

Auditorium Jos Soedarso, 6 Mei 2024





PROCEEDINGS

SEMINAR MARITIM NASIONAL TAHUN 2024

**MENUJU SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT YANG “PRIMA”
(PROFESIONAL, RESPONSIF, INTEGRATIF, MODERN DAN
ADAPTIF) GUNA MENDUKUNG VISI INDONESIA MAJU**

CIPULIR, 6 MEI 2024



SESKOAL





SESKOAL

VISI DAN MISI SESKOAL

Visi

Menghasilkan Seskoad sebagai center of Excellence on Naval and Maritime Science untuk mewujudkan Perwira Menengah TNI Angkatan Laut yang Profesional, Tangguh, dan Berkarakter.

Misi

- a. Mendidik, membekali dan memantapkan Perwira menengah TNI AL dengan kefarmasi dan kelengkapan keanggotaan Lautan dan Kemaritiman terkini.
- b. Melatih dan menguji keterampilan dalam merencanakan, mengahalis dan pemecahan masalah sebagai staf dan komando di bidang strategi dan operasi laut.
- c. Membangun perilaku beryoga Saptamarya Sempah Prapat dan Triad TNI AL.
- d. Meningkatkan postur dan kesehatan umum sesuai dengan Benih TNI AL.

VISION AND MISSION SESKOAL

Vision

Creating the Indonesian Navy command and Staff College "SESKOAL" as a Center of Excellence in Naval and maritime science to produce the Navy's field Officers who are professional, strong, and possess character.

Mission

- a. Educating, equipping, and manshing the Navy's field officers with the latest science in the field of marine and maritime affairs.
- b. Training and nurturing skills in planning, analyzing, and Problem solving as staff and command in the field of marine strategy and operation.
- c. Building soulful behavior of Saptamarya, Sempah, Prapat and Triad of Indonesian Navy.
- d. Buding posture and health of personnel in accordance with the standards of Indonesian Navy.



19 SEKOLAH PERANG MANDALY 62



Proceedings Seminar Maritim Nasional Tahun 2024

Jakarta, 6 Mei 2024

Penulis/ Organizing Commite

Pusjianmar Seskoal

ISBN :

Tema : **Menuju Sumber Daya Manusia Matra Laut yang “Prima” (Profesional, Responsif, Integratif, Modern dan Adaptif Guna Mendukung Visi Indonesia Maju.**

Editor :

1. Kolonel Laut (P) Golkariansyah, S.E, M.Tr. Hanla.
2. Kolonel Laut (P) Agus Haryanto, S.E.,M.Tr. Hanla., M.M
3. Kolonel Laut (KH/W) Amimul Ummah Bay, S.Pd., MintiSt.,M.Tr. Hanla.,M.M

Penasehat :

1. Laksda TNI Fauzi, S.E. M.M., M.Han
2. Laksma TNI Agoeng, MKS

Penanggung Jawab :

1. Laksma TNI I Komang Teguh Ardana, S.T., M.A.P
2. Kolonel Laut (KH) Bambang Suharjo, S.Si., M.Si.,M.Kom
3. Kolonel Laut (P) Golkariansyah, S.E, M.Tr. Hanla

Ketua : Kolonel Laut (P) Abdul Kadir Mulku Zahari, S.E, M.Tr.Opsla

Wakil Ketua : Kolonel Laut (H) Edison R., S.H., M.Si

Sekretaris : Letkol Laut (P) M. Taufik Kurniawan, M.Tr. Opsla

Tata Letak dan Desain Sampul :

1. Letkol Laut (P) Didi Efendi, S.Sos., M.Tr. Hanla.
2. Pembina IV/a Didik Ruspriyanto, S.Sos, M.Pd
3. Serma Mes Oki Haris Trio Nugroho

Reviewer :

1. Kolonel Laut (P) Golkariansyah, S.E, M.Tr. Hanla.
2. Kolonel Laut (P) Abdul Kadir Mulku Zahari, S.E, M.Tr.Opsla
3. Kolonel Laut (P) Agus Haryanto, S.E.,M.Tr. Hanla., M.M
4. Kolonel Laut (KH/W) Amimul Ummah Bay, S.Pd., MintiSt.,M.Tr. Hanla.,M.M
5. Letkol Laut (P) Didi Efendi, S.Sos., M.Tr. Hanla.

Penerbit :

Seskoal Press

Redaksi :

SEKOLAH STAF DAN KOMANDO TNI ANGKATAN LAUT

Jl. Ciledug Raya No. 2 Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12230

Telp. +622172336611 Ext. 249/229

Website : www.seskoal.tnial.mil.id

E-mail : Bagpenseskoal@tnial.mil.id

Cetakan pertama, Juni 2024

(xxx + hlm ; 20 cm x 29 cm)

Hak Cipta @2024 Pusjianmar Seskoal

Dicetak di Jakarta

Undang-Undang Trepublik Indonesia Nomor 19 Tahun 202 tentang Hak Cipta Lingkup Hak Cipta Pasal 2 :

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana Pasal 72 :

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing Paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau lewat denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)





Kata Pengantar

Puji Syukur kehadiran Tuhan YME Allah SWT karena limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, Pusjianmar dapat menyelesaikan Prosiding yang bertema “ **MENUJU SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT YANG “PRIMA” (PROFESIONAL, RESPONSIF, INTEGRATIF, MODERN DAN ADAPTIF) GUNA MENDUKUNG VISI INDONESIA MAJU** ” Pembuatan Prosiding ini adalah sebagai pelengkap bagi terselenggaranya kegiatan Seminar Nasional Maritim 2024 dan bertujuan untuk mewujudkan dengan Tema yang selaras. Kegiatan ini mengarah ke sebuah kegiatan positif sebagai sarana diskusi untuk membahas tentang Pengembangan Sumberdaya Manusia Matra Laut terkini yang berkaitan dengan Visi Indonesia Maju. Panitia penyelenggara menyadari bahwa Pengembangan Sumberdaya Manusia Matra Laut merupakan suatu keharusan guna mendapatkan generasi SDM TNI AL yang prima (professional), Responsif, Integratif, Modern dan Adaptif, oleh sebab itu perlu senantiasa dibina dan dikembangkan dalam rangka mendukung Visi Indonesia Maju. UcapanTerimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam suksesnya acara Seminar Nasional Maritim 2024 dan pembuatan prosiding ini.Kritik dan saran akan selalu kami terima sebagai koreksi untuk kemajuan segala acara Pusjianmar kedepannya, semoga kegiatan Seminar Nasional Maritim 2024 bermanfaat bagi semua lapisan dan pihak terkait.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR / 6

DAFTAR ISI / 7

SAMBUTAN PEMBUKA KOMANDAN SESKOAL / 9 - 14

Laksamana Muda TNI Fauzi, S.E., M.M, M.Han

“Menuju Sumber Daya Manusia Matra Laut yang “PRIMA” Profesional, Responsif, Integratif, Modern dan Adaktif) Guna Mendukung Visi Indonesia Maju”

KEYNOTE SPEECH BAPAK KASAL / 15 – 20

Laksamana TNI Dr. Muhammad Ali, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.

“Pada Acara Seminar Nasional TNI AL Dalam Rangka Peringatan Hari Pendidikan Angkatan Laut Tahun 2024”

NARA SUMBER I / 21 – 27

Prof. Anak Agung Banyu Perwita, M.A.,P.hd

(Guru Besar Hubungan Internasional UNHAN)

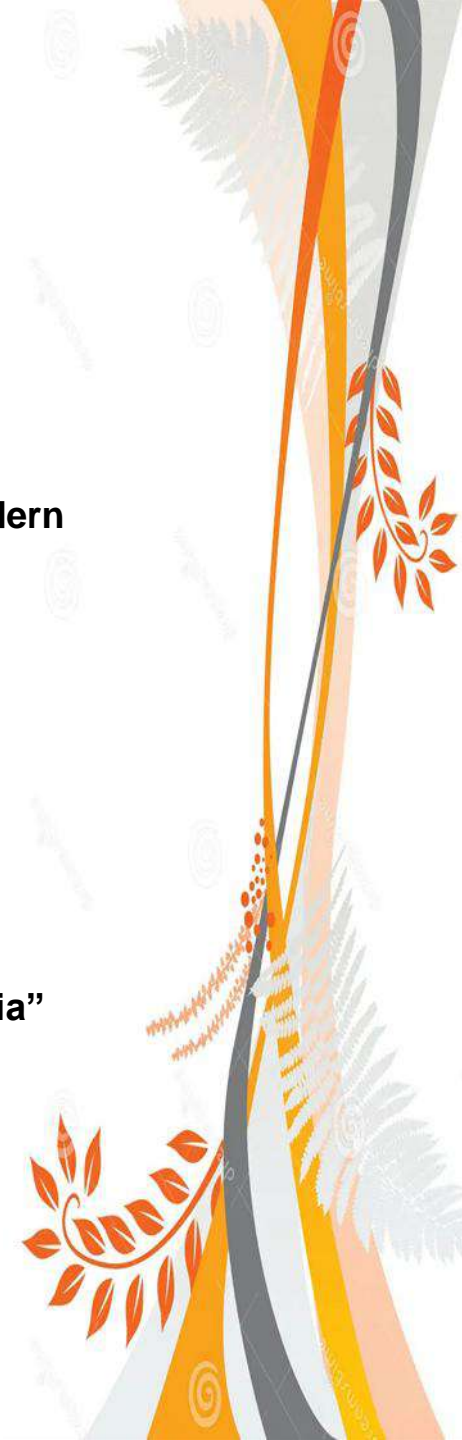
“Mapping the Global, Regional and National Security Challenges and the Road Ahead for Indonesia”

NARA SUMBER II / 28 – 35

DR. Yono Reksoprodjo

(Kepala Bidang Teknologi dan Offset Komite Kebijakan Industri Pertahanan)

“Membangun Sumber Daya Manusia Matra Laut yang “PRIMA” Untuk Menghadapi Tantangan Peperangan dan Teknologi Perang Generasi Ke-Lima”



NARA SUMBER III / 36 – 45

Prof. Dr. Agus Setyo Muntohar, ST, M.Eng, SC.PhD (Eng)
(Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)

“Pengembangan Sumberdaya Manusia Unggul Melalui Pendidikan Tinggi di TNI”

NARA SUMBER IV / 46 – 50

Brigjen TNI (MAR) Nur Alamsyah
(Dankodiklatal)

“Mewujudkan Lembaga Pendidikan TNI Angkatan Laut yang Unggulan dan Modern guna Mendidik Prajurit TNI AL yang Bermoral, Profesional, Berani”

SAMBUTAN PENUTUP KOMANDAN SESKOAL / 7 - 13

Laksamana Muda TNI Fauzi, S.E., M.M, M.Han

NOTULEN SEMINAR / 63 - 95

FOTO-FOTO KEGIATAN / 96





LAKSAMANA MUDA TNI FAUZI, S.E., M.M., M.Han.
KOMANDAN SEKOLAH STAF DAN KOMANDO ANGKATAN LAUT

Sambutan Danseskoal

KOMANDAN SESKOAL

LAKSAMANA MUDA TNI FAUZI, S.E., M.M, M.Han



**SAMBUTAN
ACARA PEMBUKAAN
SEMINAR MARITIM NASIONAL SESKOAL TAHUN 2024**

**MENUJU SUMBER DAYA MANISIA MATRA LAUT YANG “PRIMA”
(PROFESIONAL, RESPONSIF, INTEGRATIF, MODERN DAN ADAPTIF)
GUNA Mendukung VISI INDONESIA MAJU**

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM.
ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH.
SELAMAT PAGI,
SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUANYA, SHALOM,
OM SWASTIASTU,
NAMO BUDHAYA,
SALAM KEBAJIKAN

YANG TERHORMAT
KEPALA STAF ANGKATAN LAUT, LAKSAMANA TNI DR.
MUHAMMAD ALI, S.E., M.M., M.Tr. Opsla

YANG SAYA HORMATI,
• PANGKOARMADA RI
• DANKODIKLATAL
• DANPUSHIDROSAL
• GURU BESAR HUBUNGAN INTERNASIONAL UNHAN RI,
PROF. DRS. ANAK AGUNG BANYU PERWITA, M.A., PH.D.



- KEPALA BIDANG TEKNOLOGI DAN OFFSET KOMITE KEBIJAKAN INDUSTRI PERTAHANAN, DR. IR. YONO REKSOPRODJO, DIC.
- DEWAN EKSEKUTIF BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI, PROF. AGUS SETYO MUNTOHAR, S.T., M.ENG.SC., PH.D (ENG).
- PARA PEJABAT UTAMA MABESAL
- PARA PANGKOTAMA ARMADA RI
- PESERTA WEBINAR DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA.

MARILAH KITA PANJATKAN PUJI SYUKUR KE HADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA ATAS LIMPAHAN KARUNIA-NYA KITA DAPAT HADIR DALAM KEGIATAN SEMINAR NASIONAL SESKOAL DENGAN TEMA **“MENUJU SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT YANG “PRIMA” (PROFESIONAL, RESPONSIF, INTEGRATIF, MODERN, DAN ADAPTIF GUNA MENDUKUNG VISI INDONESIA MAJU”**






SECARA LANGSUNG DI SESKOAL MAUPUN WEBINAR.

SAYA UCAPKAN SELAMAT DATANG DI SESKOAL, DAN TERIMA KASIH KEPADA SELURUH PEMBICARA, PESERTA DAN HADIRIN UNDANGAN YANG TELAH BERKENAN HADIR DI SESKOAL UNTUK MENGIKUTI RANGKAIAN KEGIATAN SEMINAR.

SEMINAR NASIONAL KALI INI, AKAN MEMBAHAS TENTANG PENTINGNYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT, LEMBAGA PENDIDIKAN UNTUK MENDIDIK DAN MELATIH PRAJURIT-PRAJURIT TNI ANGKATAN LAUT, DENGAN MENGHADIRKAN NARASUMBER YANG SANGAT AHLI DI BIDANG MASING-MASING, UNTUK MENYAMPAIKAN MATERI TERKAIT DENGAN PERKEMBANGAN LINGKUNGAN STRATEGIS GLOBAL DAN ANCAMAN, TEKNOLOGI TERKINI DI BIDANG PERTAHANAN DAN KEMARITIMAN, SISTEM PENDIDIKAN DAN MEWUJUDKAN LEMBAGA PENDIDIKAN DI TNI ANGKATAN LAUT YANG LEBIH MAJU DAN UNGGUL.



HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

SAYA BERHARAP SEMINAR PADA HARI INI BERJALAN DENGAN LANCAR DAN SUKSES HINGGA MAMPU MEMBERI KONTRIBUSI DALAM PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT.

DEMIKIAN SAMBUTAN SAYA, SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA, ALLAH SWT, SENANTIASA MEMBERIKAN PETUNJUK, BIMBINGAN DAN

PERLINDUNGAN KEPADA KITA DALAM MENGIRINGI SETIAP LANGKAH PENGABDIAN DAN DHARMA BHAKTI KEPADA BANGSA DAN NEGARA. SELAMAT MELAKSANAKAN KEGIATAN SEMINAR.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH,

SHALOM, OM SHANTI SHANTI SHANTI OM,

WASSALAMU'ALAIKUM WAROHMATULLAAHI WABAROKAATUH,

DHARMA WIRATAMA



Keynote Speech Bapak Kasal



LAKSAMANA TNI MUHAMMAD ALI
KEPALA STAF ANGKATAN LAUT



KEPALA STAF ANGKATAN LAUT

KEYNOTE SPEECH
LAKSAMANA TNI Dr. MUHAMMAD ALI, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.
PADA SEMINAR NASIONAL TNI AL DALAM RANGKA PERINGATAN HARI
PENDIDIKAN ANGKATAN LAUT TAHUN 2024
SESKOAL, 6 MEI 2024

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH, /

SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA SEMUA, /

SHALOM, /

OM SWASTYASTU. //

- YANG SAYA HORMATI PARA PEMBICARA, /
 - PROF. DRS. ANAK AGUNG BANJU PERWITA, M.A., PH.D., /
 - DR. IR YONO REKSOPRODJO, DIC /
 - PROF. AGUS SETYO MUNTOHAR, S.T., M.ENG.SC., PH.D(ENG). /
 - LETJEN TNI MARINIR NUR ALAMSYAH, S.E., M.M., M.TR(HAN) /
- MODERATOR, SERTA /
- PARA HADIRIN DAN PESERTA SEMINAR PERWAKILAN DARI KEMENTERIAN/LEMBAGA, / PERGURUAN TINGGI / MAUPUN DARI KOTAMA TNI AL / BAIK YANG HADIR SECARA LANGSUNG / MAUPUN SECARA VIRTUAL. /

MENGAWALI KEGIATAN INI, / MARILAH KITA PANJATKAN PUJI SYUKUR KE HADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA, / **ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA**, / ATAS SEGALA LIMPAPAN RAHMAT DAN KARUNIA-NYA, / SEHINGGA KITA DAPAT MENGHADIRI **SEMINAR NASIONAL TNI ANGKATAN LAUT TAHUN 2024** INI, DALAM KEADAAN SEHAT **WAL'AFIAT. //**

DALAM RANGKA PERINGATAN HARI PENDIDIKAN ANGKATAN LAUT KE-78, / TNI ANGKATAN LAUT MENYELENGGARAKAN SEMINAR NASIONAL / DENGAN MENGUSUNG TEMA / **"MENUJU SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT YANG "PRIMA" / (PROFESIONAL, / RESPONSIF, / INTEGRATIF, / MODERN / DAN ADAPTIF) / GUNA Mendukung VISI INDONESIA MAJU". //**

SEMINAR NASIONAL INI AKAN DIFOKUSKAN UNTUK MENGIDENTIFIKASI BERBAGAI PERMASALAHAN / DAN Mencari Solusi TERBAIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN TNI AL / GUNA Mendukung Pembangunan Sumber Daya Manusia MATRA LAUT. // LEBIH DARIPADA ITU, / KEGIATAN SEMINAR INI MERUPAKAN SALAH SATU UPAYA TNI Angkatan Laut / UNTUK SECARA PROAKTIF MEMBERIKAN KONTRIBUSI PEMIKIRAN / DALAM UPAYA Mendukung Visi Pembangunan Nasional / YANG BERKELANJUTAN. //

VISI INDONESIA EMAS TAHUN 2045 ADALAH / MEWUJUDKAN INDONESIA / SEBAGAI NEGARA NUSANTARA BERDAULAT, / MAJU / DAN BERKELANJUTAN. / SALAH SATU SASARAN VISI TERSEBUT ADALAH / DAYA SAING SUMBER DAYA MANUSIA YANG MENINGKAT. // UNTUK DAPAT Mencapai Visi tersebut, / PERLU Dilaksanakan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia secara Merata / MELALUI Pendidikan, / PELATIHAN DAN Pengembangan, / SIKAP DAN ETOS KERJA, / SERTA Penguasaan Teknologi, / INOVASI / DAN KREATIVITAS. // SECARA SPESIFIK, / KONDISI IDEAL INI TERMASUK DALAM AGENDA PEMERINTAH / UNTUK MELAKSANAKAN TRANSFORMASI SOSIAL. // OLEH KARENANYA, / SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT YANG PRIMA DAN UNGGUL / MENJADI SALAH SATU FAKTOR / UNTUK MEWUJUDKAN VISI BESAR / INDONESIA EMAS. //

SELARAS DENGAN ITU, / VISI TNI PRIMA YANG DICETUSKAN OLEH PANGlima TNI / ADALAH SEBUAH GAGASAN YANG MENEKANKAN PADA TRANSFORMASI / DAN MODERNISASI TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) / UNTUK MENJADI SEBUAH INSTITUSI PERTAHANAN YANG KUAT, / PROFESIONAL, / ADAPTIF / DAN RESPONSIF TERHADAP DINAMIKA LINGKUNGAN STRATEGIS DI TINGKAT NASIONAL MAUPUN GLOBAL. // VISI INI BERTUJUAN UNTUK MENJADIKAN TNI SEBAGAI KEKUATAN PERTAHANAN YANG PROFESIONAL, / MODERN / DAN SESUAI DENGAN KEBUTUHAN ZAMAN, / SERTA DAPAT MEMBERIKAN KONTRIBUSI POSITIF BAGI PEMBANGUNAN / DAN KEAMANAN NASIONAL INDONESIA. // OLEH KARENA ITU, / PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG MENGIKUTI DINAMIKA PERUBAHAN ZAMAN / MERUPAKAN SESUATU HAL YANG VITAL BAGI INDONESIA / KHUSUSNYA TNI / DAN TNI Angkatan Laut / GUNA SIAP MENGHADAPI BERBAGAI KEMUNGKINAN YANG DAPAT MEMBAHAYAKAN KEDAULATAN NEGARA, / KEUTUHAN WILAYAH SERTA MELINDUNGI SEGENAP BANGSA / DAN TUMPAH DARAH INDONESIA / DARI SEGALA ANCAMAN YANG DAPAT MERUGIKAN BANGSA INDONESIA. //



HADIRIN DAN PESERTA SEMINAR YANG SAYA HORMATI, /

SAAT INI, / KITA HIDUP DI ERA VUCA, / YANG MERUPAKAN SINGKATAN DARI *VOLATILE*, / *UNCERTAIN*, / *COMPLEX* / DAN *AMBIGUOUS*. // HAL INI TENTU AKAN SANGAT BERPENGARUH TERHADAP INDONESIA / YANG TERLETAK PADA POSISI STRATEGIS DI DUNIA / MAUPUN DI KAWASAN INDO-PASIFIK / DAN BERBATASAN DENGAN LAUT CINA SELATAN. // KONFLIK YANG TERJADI INI MELIBATKAN REKAYASA SOSIAL, / INFORMASI YANG SALAH, / SERANGAN DUNIA MAYA, / KECERDASAN BUATAN / DAN SISTEM YANG SEPENUHNYA OTONOM / YANG MENJADI CIRI PEPERANGAN GENERASI KELIMA. // DIHADAPKAN PADA DINAMIKA PERKEMBANGAN LINGKUNGAN STRATEGIS TERSEBUT, / MODERNISASI / DAN PENGUASAAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI / KHUSUSNYA DI BIDANG PERTAHANAN / MENJADI FAKTOR PENTING / DALAMMENINGKATKAN DAN MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA / YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER. //

SEIRING DENGAN PERKEMBANGAN ZAMAN, / PENDIDIKAN SECARA UMUM / DAN TNI KHUSUSNYA / MENDAPATKAN TANTANGAN DENGAN INPUT GENERASI Z YANG ADA SAAT INI. // SEBAGAI GENERASI YANG TUMBUH DI ERA DIGITAL, / MEREKA DIKENAL SEBAGAI GENERASI YANG ADAPTIF TERHADAP PERKEMBANGAN ZAMAN / DAN MEMILIKI PERSPEKTIF GLOBAL YANG KUAT. // NAMUN DEMIKIAN, / GENERASI INI SERING DIASOSIASIKAN DENGAN STEREOTIP NEGATIF, / YAITU: KURANG PEDULI PADA LINGKUNGAN, / DEGRADASI MORAL, / KETERGANTUNGAN TEKNOLOGI / DAN PENURUNAN PRODUKTIVITAS. // BERKACA PADA KONDISI SAAT INI, / MAKA TRANSFORMASI PENDIDIKAN MENJADI HAL YANG PERLU MENJADI DISKUSI / UNTUK DIDAPATKAN SOLUSI / DENGAN MEMAKSIMALKAN POTENSI YANG ADA / DAN MEMINIMALISIR KUALITAS YANG KURANG BAIK TERSEBUT. //

LEBIH LANJUT, / SALAH SATU FAKTOR UTAMA UNTUK MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT YANG PRIMA / ADALAH DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN YANG KUAT. // PENYELARASAN POLA PENDIDIKAN PERWIRA DENGAN SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL YANG DILAKUKAN / HARUS TETAP MEMPERTAHAKAN KEKHUSUSAN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN MILITER, / SEHINGGA MENGHASILKAN PERWIRA YANG TIDAK HANYA UNGGUL SECARA INTELEKTUAL, / TETAPI JUGA MAMPU MENGAMBIL KEPUTUSAN, / MEMILIKI INTEGRITAS, / ADAPTIF /



DAN BIJAKSANA. // PROGRAM PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN / HARUS DILAKSANAKAN SEJAK PENDIDIKAN PERTAMA PERWIRA / HINGGA STRATA PENDIDIKAN TERTINGGI SECARA BERTAHAP, / BERTINGKAT, / DAN BERLANJUT. //

HADIRIN DAN PESERTA SEMINAR YANG BERBAHAGIA, /

DIHADAPKAN DENGAN BERBAGAI TANTANGAN TERSEBUT, / DALAM UPAYA MENINGKATKAN SISTEM PENDIDIKAN DAN MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT, / DIPERLUKAN BEBERAPA POKOK BAHASAN, / ANTARA LAIN: /

- PERKEMBANGAN DINAMIKA LINGKUNGAN STRATEGIS GLOBAL, / REGIONAL DAN NASIONAL / SERTA ANCAMAN DAN TANTANGAN YANG DAPAT MEMBAHAYAKAN KELANGSUNGAN HIDUP / BANGSA DAN NEGARA INDONESIA. /
- MODERNISASI ILMU PENGETAHUAN / DAN TEKNOLOGI DI BIDANG PERTAHANAN GUNA MENGHADAPI PEPERANGAN GENERASI KELIMA. //
- TANTANGAN SISTEM PENDIDIKAN TINGGI NASIONAL / DAN TNI DI MASA KINI / DAN MASA DATANG. //
- STRATEGI MEWUJUDKAN LEMBAGA PENDIDIKAN TNI ANGKATAN LAUT YANG UNGGUL / DAN MODERN SEBAGAI PEDOMAN PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN UNTUK MENDUKUNG VISI INDONESIA 2045. //

POKOK BAHASAN TERSEBUT / DIHARAPKAN DAPAT MENJADI KERANGKA ACUAN / DALAM PELAKSANAAN DISKUSI YANG LEBIH TERARAH / DAN TEPAT SASARAN. // OLEH SEBAB ITU, / SAYA MENGHARAPKAN KONTRIBUSI AKTIF DARI SELURUH PESERTA SEMINAR MELALUI BERBAGAI MASUKAN / DAN GAGASAN APLIKATIF / GUNA MERUMUSKAN STRATEGI NASIONAL YANG EFEKTIF / DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT / TERMASUK LEMBAGA PENDIDIKAN / UNTUK MEWUJUDKAN VISI INDONESIA EMAS TAHUN 2045. //

HADIRIN DAN PESERTA SEMINAR YANG BERBAHAGIA, /

AKHIRNYA, / MARILAH KITA MEMANJATKAN DOA SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA, / **ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA**, / SENANTIASA MEMBERIKAN PETUNJUK, / KEKUATAN / DAN PERLINDUNGAN-NYA KEPADA KITA SEMUA / DALAM MELANJUTKAN PENGABDIAN TERBAIK KEPADA BANGSA DAN NEGARA TERCINTA. //



SEKIAN DAN TERIMA KASIH, /

WASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH, /

SHALOM, /

OM SHANTI SHANTI SHANTI OM. /

“JALESVEVA JAYAMAHE...” //

JAKARTA, 06 MEI 2024
KEPALA STAF ANGKATAN LAUT

Dr. MUHAMMAD ALI, S.E., M.M., M.Tr. Opsla.
LAKSAMANA TNI





Prof. Anak Agung Banyu
Perwita, M.A., Ph.D.

**GURU BESAR HUBUNGAN
INTERNASIONAL UNHAN**

Nara Sumber 1



THE REPUBLIC OF INDONESIA DEFENSE UNIVERSITY

Mapping the Global, Regional, and National Security Challenges and the Road Ahead for Indonesia

Anak Agung Banyu Perwita
Professor of International Relations
Republic of Indonesia Defense University

Seminar Nasional TNI AL Dalam Rangka Peringatan Hari Pendidikan Angkatan Laut, 6 Mei 2024, SESKOAL

PRADITYA • WIRATAMA • NAGARA BHAKTI


Outline of Presentation





- 
The Dynamics of Global Security Environment
- 
The Security Outlook of Southeast Asia
- 
The Security Outlook of Indonesia
- 
The Road Ahead for Indonesia


Premises

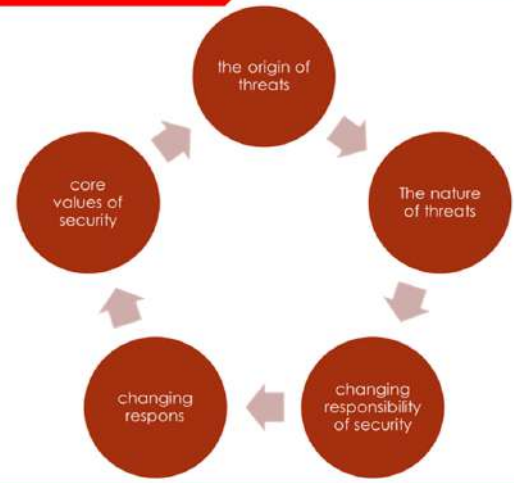


- ❖ The relevant geopolitical and geostrategic for foreign and defense policy making **may alter from time to time and will also influence threat perceptions and the national interests** of any particular country.
- ❖ It is more than crucial today to **identify national (security) interests in a changing security/strategic environment for having a solid and integrated maritime security Policy and maritime defense strategy.**

IDENTITY - NASIONALISM - INTEGRITY 3

The five aspects of "Gray Phenomena" in Contemporary Security (Peter Chalks, 2007)





IDENTITY - NASIONALISM - INTEGRITY 4

The Dynamics of Global and Regional Security Concerns: Four Political-Security Characteristics





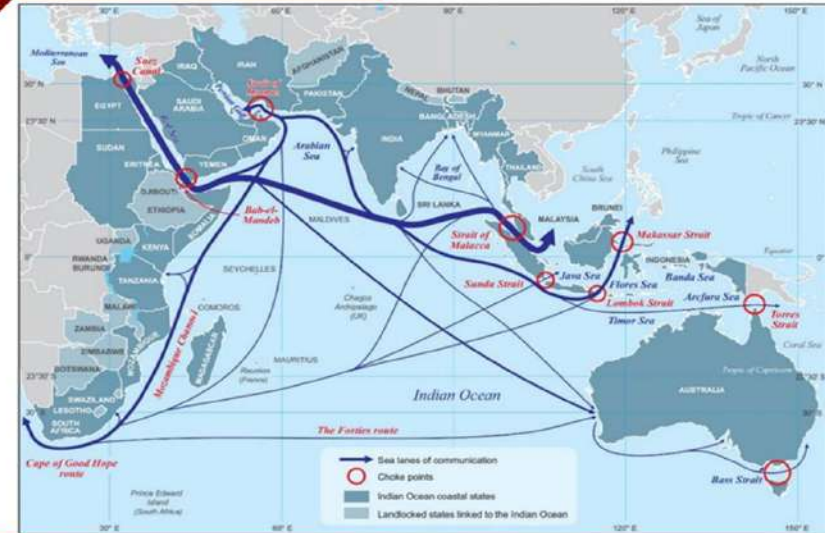
PRADITYA • WIRATAMA • NAGARA BHAKTI 5 5



Three related Geopolitical Shifts in the Global and Regional Security Environments



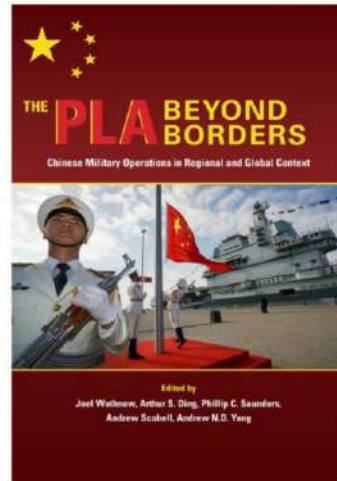
Indian and Pacific Ocean Trade Route and Maritime Security (VUCA)



Chinese Maritime and Air Advancement (Wuthnow etc, 2021)



Source: Annual Report to Congress: Military and Security Developments Involving the People's Republic of China (Washington, DC: Department of Defense, 2018), 128.



US Naval Bases and Installations in Indo-Pacific (Geopolitical Futures, 2020)



Source: U.S. Military Times, U.S. State Department

© 2020 Geopolitical Futures



The table below provides a snapshot of the *security concerns* as identified by the ASEAN Member States (ASEAN Security Outlook, 2021)

Concern/ Issue	BN	CA	ID	LA	MY	MM	PH	SG	TH	VN
Competition between major powers	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Non-proliferation and disarmament of weapons of mass destruction (WMDs)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Terrorism and violent extremism	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Foreign terrorist fighters (FTFs)	√	√	√				√		√	
Transnational crimes, e.g.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



Cont.

Concern/ Issue	BN	CA	ID	LA	MY	MM	PH	SG	TH	VN
trafficking in persons, people smuggling										
irregular movement of persons, illicit drugs trafficking, arms smuggling, international economic crime and cybercrime										
Natural disasters	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Maritime security	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Territorial disputes	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
South China Sea (illegal, unreported and unregulated (IUU) fishing)			√		√		√	√	√	√
Marine environment protection, including marine debris			√		√		√	√	√	√
Cybersecurity	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Climate change				√	√	√	√	√	√	√
Food security					√				√	√
Water security					√					√
Transboundary haze pollution					√					
Environmental degradation							√			
Developments in Myanmar							√		√	√
Korean Peninsula							√	√		
Energy security				√	√					



Projections and Estimates of Indonesia's Threat Risks in the Next Ten Years (Wantannas, 2023)

Actual Threat Risks	Potential Threat Risks
Aspek Pertahanan dan Keamanan Kawasan IKN	Gangguan keamanan maritim
Sengketa perbatasan darat dan laut	Penurunan Kualitas Lingkungan Hidup
Terrorisme	Pemanasan Global
Radikalisme Agama	Pandemi
Separatisme	Krisis Keuangan
Konflik Horizontal	Agresi Asing
Penyelundupan, pencurian sumber daya alam (laut dan hutan)	Krisis Pangan dan Air
Bencana Alam	Kejahatan Siber
Keterbatasan Energi	Keamanan Manusia



IKN and its Actual and Potential Threats (CNBC, 2023)

IBU KOTA NEGARA DAN GEOSTRATEGIC PERSPECTIVE

- Perbatasan Darat dengan Malaysia 2.062 Km.
- ALKI II dan Choke Point.
- Mendekati Flight Information Region (FIR) Negara Tetangga (Singapura FIR, Kinibalu FIR, Manila FIR).
- Dalam Radius Jelajah ICBM dan Rudal Hypersonic Negara Tertentu.
- Trans-National Crime.
- Terrorist Transit Triangle.
- FPDA, AUKUS, OBOR & BRI.

The Nature of Threats in the Contemporary Security Dynamics

Military Threats

Hybrid Threats

Non-Military threats

IDENTITY - NASIONALISM - INTEGRITY 14

Three key contextual factors explain the rise of hybrid threats: (Sean Monaghan, 2019)

- ▶ The shifting balance of global and regional power, meaning more (state and non-state) actors are more motivated to challenge the status quo;
- ▶ Complex interdependence within the global political economy, meaning more states are increasingly vulnerable to others in more ways; and
- ▶ Rapid Technological development, meaning more actors have more means available to do more harm.

IDENTITY - NASIONALISM - INTEGRITY 15

Defense Spending by Country and Sub-Region of Asian Countries (Military Balance 2024, 232)

Real % Change (2022-23)

- More than 20% increase
- Between 10% and 20% increase
- Between 0% and 10% increase
- Between 0% and 2% decrease
- Between 2% and 10% decrease
- Between 10% and 20% decrease
- More than 20% decrease

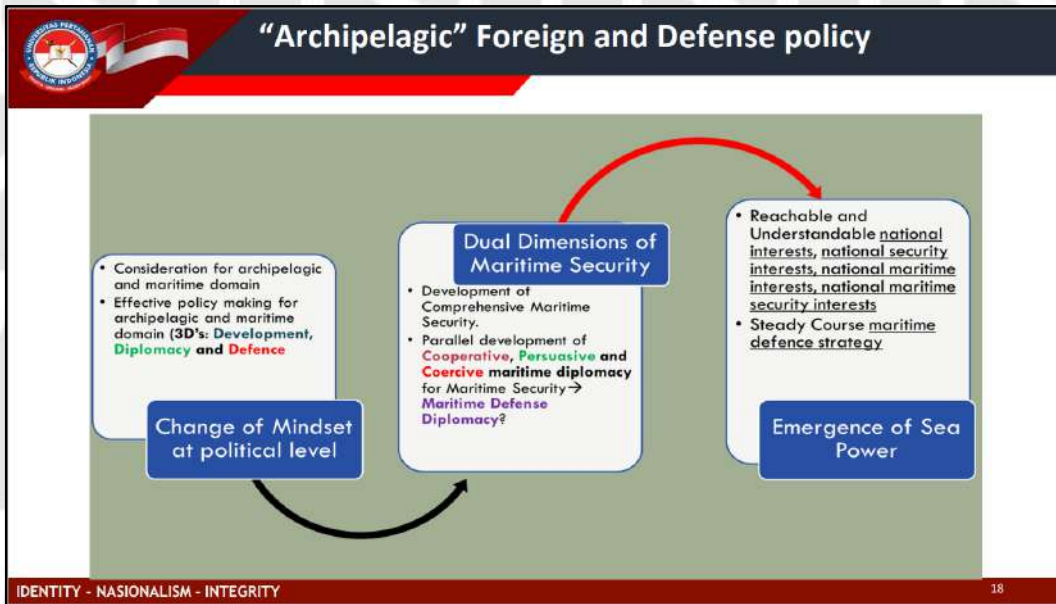
IDENTITY - NASIONALISM - INTEGRITY 16

Comparison of Defense Posture in Asia (The Military Balance, 2024, 542)

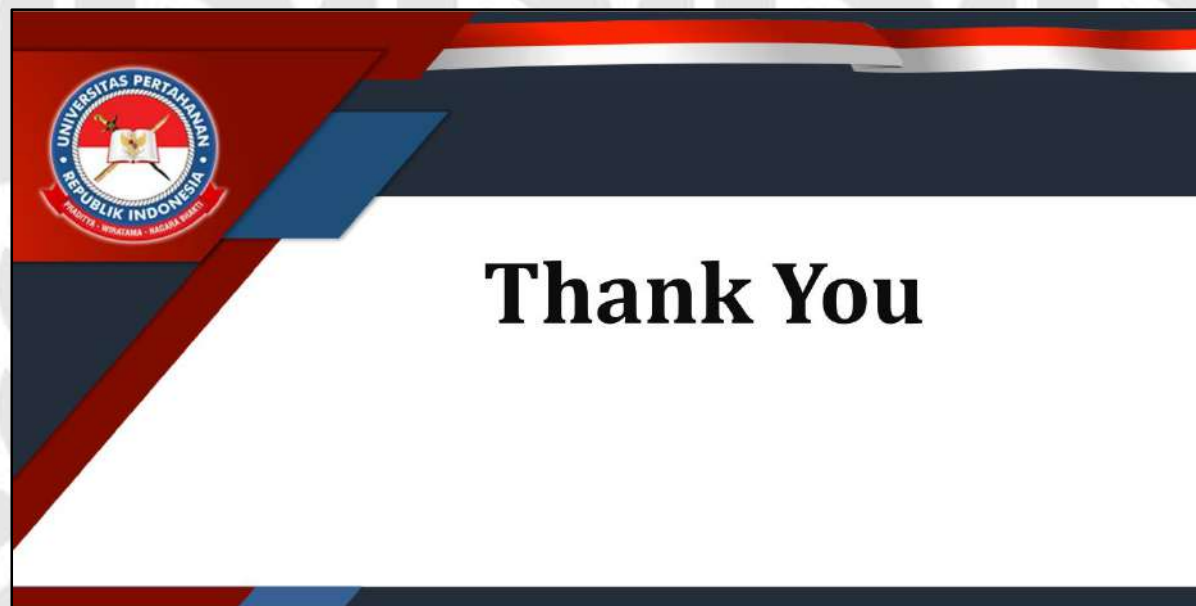
Country	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
Asia	2,962	n.a.	n.a.	58	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Algeria	2,195	35,107	34,422	1,204	1,279	1,311	1,366	1,395	1,394	1,394	1,394	1,394
Australia	4,858	4,209	4,201	25	29	24	0.98	0.84	0.85	1.11	0	0
Bangladesh	454	423	400	564	607	669	2.21	2.05	1.90	2	2	2
Burma	1,024	1,001	1,182	98	93	70	3.05	3.48	3.82	1.24	0	0
Canada*	215,923	218,839	218,804	191	194	194	1.26	1.22	1.24	2,005	614	100
China	68	62	60	69	63	51	1.06	0.98	0.90	4	0	0
India	67,498	72,700	71,902	50	52	53	2.14	2.15	1.97	1,476	1,102	1,010
Indonesia	6,407	6,982	6,792	31	30	21	0.71	0.68	0.63	405	400	200

Country	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032
Japan	42,198	44,664	44,808	419	376	394	1.04	1.11	1.16	241	84	15
South Korea	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	1,200	500	100
North Korea	42,218	42,287	42,344	504	518	544	2.54	2.53	2.52	560	2,100	142
Iran	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	38	0	100
Malaysia	8,038	8,088	8,094	114	109	117	1.82	1.80	1.83	112	52	39
Maldives	62	102	114	208	203	172	1.22	1.15	1.07	4	0	0
Myanmar	100	81	80	31	29	28	0.87	0.85	0.81	18	100	0
Nepal	3,469	2,043	2,051	80	70	72	3.22	3.15	3.08	201	0	107
Norway	419	422	424	14	13	14	1.20	1.03	1.02	67	0	10
New Zealand	3,208	3,209	3,204	165	163	151	1.37	1.36	1.32	0	0	0
Pakistan	10,200	9,200	11,200	49	40	49	2.80	2.61	2.70	464	0	201
Philippines	17	98	98	12	10	10	0.20	0.21	0.21	4	0	0
Portugal	9,800	7,200	6,177	81	82	83	1.24	1.26	1.43	144	100	20
Singapore	11,432	12,240	13,401	1,989	2,085	2,263	2.70	2.86	2.89	31	250	7
Sri Lanka	1,548	1,150	1,200	27	24	24	1.26	1.24	1.20	284	0	84
Taiwan	16,730	15,000	15,000	666	671	661	2.89	2.89	3.11	163	1,600	12
Thailand	6,700	5,700	5,670	87	82	81	1.22	1.15	1.13	301	200	94
Tanzania	26	14	10	40	37	37	1.88	1.80	1.72	2	0	0
Turkey	0	0	0	39	37	37	1.09	1.03	1.00	1	0	0
USA	8,200	8,200	8,200	81	81	81	1.71	1.62	1.73	400	3,000	40
TOTAL**	580,000	600,100	595,200	269	260	250	1.80	1.62	1.70	5,023	6,140	2,841

IDENTITY - NASIONALISM - INTEGRITY 17



- Concluding Notes: Some items to be discussed**
- ❖ It is more than necessary for Indonesia to **further widen and deepen its security and defense capability** due to the contemporary security issues that we have to deal with in the future.
 - ❖ We need to further consider "**An Integrated (National Security) Approach**" for Indonesia in dealing with the hybrid threats and future regional security challenges.
 - ❖ **Regionally rules-based order should become the common platform** for Indonesia and ASEAN to further enhance the prospects for Closer Security Cooperation with the major powers.
- IDENTITY - NASIONALISM - INTEGRITY 19





DR. Yono Reksoprodjo

**KEPALA BIDANG TEKNOLOGI DAN
OFFSET KOMITE KEBIJAKAN
INDUSTRI PERTAHANAN**

Nara Sumber 2



MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT YANG PRIMA UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN PEPERANGAN DAN TEKNOLOGI PERANG GENERASI KE-LIMA



DR. IR. YONO REKSOPRODJO, DIC.
DOSEN PRODI PERANG ASIMETRIK UNIVERSITAS PERTAHANAN RI

SEMINAR NASIONAL TNI AL DALAM RANGKA PERINGATAN HARI PENDIDIKAN ANGKATAN LAUT TAHUN 2024
SEKOLAH STAF DAN KOMANDO ANGKATAN LAUT

JAKARTA , 6 APRIL 2024

DISCLAIMER

- Bila ada logo, gambar dan atau merek yang merujuk kepada suatu negara, organisasi, instansi, nama perseorangan atau kelompok dan atau produk dalam presentasi ini sebenarnya hanya untuk dipergunakan sebagai sarana yang memudahkan penggambaran presentasi yang ingin disampaikan dan tidak merujuk kepada maksud serta tujuan yang lain secara khusus atau kesengajaan diluar keperluan konteks akademik.
- Pembuat materi ini tidak bertanggung jawabnya atas penggunaan dari sebagian atau keseluruhan materi ini untuk tujuan dan maksud selain maksud asli dibuatnya materi ini sebagai kajian akademik yang bersifat sangat terbatas.

BAHASAN

- VISI INDONESIA EMAS 2024
- TANTANGAN DAN KEPENTINGAN SDM UNGGUL MATRA LAUT
- PEPERANGAN GENERASI KE-LIMA & TEKNOLOGI PERANG GENERASI KE-LIMA
- MASALAH PENERAPAN TEKNOLOGI PERANG GENERASI KE-LIMA
- KONSEP DAN STRATEGI MEMBANGUN SDM MATRA LAUT YANG PRIMA
- KOLABORASI TRIPLE HELIX, TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
- STUDI KASUS TENTANG FOKUS MEMBANGUN SDM DI DALAM DAN LUAR NEGERI
- KELENGKAPAN INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN YANG MASIH DIPERLUKAN
- PENUTUP

VISI INDONESIA MAJU – INDONESIA EMAS 2024

VISI INDONESIA 2045 ADALAH LANGKAH PERMERINTAH MEMBANGUN INDONESIA MENJADI MEGATREND DUNIA.

DALAM MEWUJUDKAN HAL TERSEBUT DIBANGUN 4 PILAR BERDASARKAN PANCASILA DAN UUD 1945 SEBAGAI DASAR BERBANGSA, BERNEGARA DAN KONSTITUSI.

VISI INDONESIA 2045 AKAN DICAPAI MELALUI 4 PILAR:

1. PEMBANGUNAN MANUSIA SERTA PENGUSAHAAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
2. PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN
3. PEMERATAAN PEMBANGUNAN
4. PEMANTAPAN KETAHANAN NASIONAL DAN TATA KELOLA KEPERINTAHAN



TANTANGAN MENCAPAI INDONESIA EMAS 2024

Untuk itu penting dilakukan:

1. Pelindungan segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
2. Memajukan kesejahteraan umum
3. Mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.



MENGAPA SDM DI BIDANG MATRA LAUT PENTING BAGI KEMAJUAN INDONESIA

1. **POTENSI SDA:** LUAS WILAYAH LAUT DENGAN SDA MELIMPAH YANG PERLU DIOPTIMALKAN SECARA BERTANGGUNG JAWAB DAN BERKELANJUTAN.
2. **KEAMANAN MARITIM:** ANCAMAN KEAMANAN PERAIRAN INDONESIA ATAS BERBAGAI KEJAHATAN TERMASUK YANG BERSIFAT TRANSNASIONAL YANG DAPAT MERONGGONG KEDAULATAN NKRI PERLU DILAKSANAKAN SECARA EFEKTIF DAN PROFESIONAL.
3. **PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR MARITIM:** SEGENAP KEBUTUHAN JARINGAN TRANSPORTASI LAUT, PERIKANAN, DST SAMPAI KE PELOSOK PULAU TERDEPAN DAN TERPENCIL.
4. **PENGEMBANGAN INDUSTRI KELAUTAN DAN PERIKANAN:** POTENSI YANG BESAR UNTUK MEMBUKA LAPANGAN PEKERJAAN, KETAHANAN PANGAN DAN KONTRIBUSI TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN TERMASUK PARIWISATA.
5. **PELINDUNGAN LINGKUNGAN LAUT:** KONSERVASI DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN LAUT MENJADI SEMAKIN PENTING MENGINGAT TEKANAN YANG DIBERIKAN OLEH AKTIVITAS MANUSIA TERHADAP EKOSISTEM LAUT.



<https://defenseforum.com/2023/08/the-indo-pacific-strategic-space-and-the-global-order/>

KONTRIBUSI TEKNOLOGI DALAM PERTAHANAN MARITIM

- PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM BIDANG PERTAHANAN, SEPERTI SISTEM PENGINTAIAN SATELIT, SENSOR LAUT, DAN SISTEM PERTAHANAN UDARA, DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGAWASAN DAN PERTAHANAN DI WILAYAH PERAIRAN INDONESIA.
- INTEGRASI TEKNOLOGI INI DENGAN SDM MATRA LAUT YANG TERLATIH AKAN MEMPERKUAT KEMAMPUAN DALAM MENGIDENTIFIKASI, MENGAWASI, DAN MENANGGAPI ANCAMAN POTENSIAL DI LAUT.



<https://defenseforum.com/2023/08/the-indo-pacific-strategic-space-and-the-global-order/>

ISTILAH TEORITIS: PERANG GENERASI KELIMA?

<https://www.quora.com/What-are-the-characteristics-of-5th-generation-warfare>

- SEBETULNYA ISTILAH INI "BELUM DIANGGAP SEBAGAI ISTILAH YANG MAPAN" DALAM BIDANG MILITER ATAU TEORI PERANG TAPI, KERAP DISEBUT-SEBUT SEBAGAI RUJUKAN TENTANG EVOLUSI STRATEGI PERANG DAN KONFLIK YANG MELIBATKAN TEKNOLOGI, KEBIJAKAN, DAN DINAMIKA SOSIAL.
- YANG BIASA DIRUJUKAN PADA ISTILAH PERANG GENERASI KELIMA KARENA;
 1. TAKTIK PERANG INFORMASI TERKINI; DIMANA PERANG TIDAK HANYA DALAM BENTUK FISIK TAPI JUGA PADA RUANG DIGITAL/SIBER DENGAN MENGGUNAKAN KECERDASAN ARTIFISIAL.
 2. PERANG ASIMETRIS DAN TERORISME; YANG MENKOMBINASIKAN TAKTIK GERILYA DAN TERROR DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI MODERN UNTUK MENANTANG KEKUATAN NEGARA DAN DILAKUKAN OLEH PELAKU NEGARA SERTA BUKAN NEGARA.
 3. TEKNOLOGI CANGGIH DAN PERSENJATAAN; PENGGUNAAN TEKNOLOGI SEPERTI KECERDASAN ARTIFISIAL, DRONE, TEKNOLOGI FISIKA MODERN DAN TEKNOLOGI TURUNAN SENJATA NUKLIR, SERTA BENTUK PERTEMPURAN JARAK JAUH DAN PERANG TANPA KONTAK LANGSUNG.

PENGGUNAAN TEKNOLOGI CANGGIH DALAM PERSENJATAAN PERANG GENERASI KELIMA:

- PERSENJATAAN PERANG GENERASI KELIMA, YANG MENCAKUP TEKNOLOGI SEPERTI SISTEM SENJATA OTONOM, DRONE LAUT, DAN KAPAL PERANG TAK BERAWAK, MEMILIKI PERAN PENTING DALAM MENINGKATKAN DAYA DETERENSI DAN KEMAMPUAN PROYEKSI KEKUATAN DI LAUT.
- SDM YANG TERAMPIL DAN TERLATIH DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI CANGGIH INI AKAN MENJADI ASET BERTARUHAN DALAM MENJAGA KEDAULATAN DAN KEAMANAN PERAIRAN INDONESIA.



https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/67/Photo-Ruslan_bot_fam_in_Ukraine_020202039.jpg

Keterangan gambar:
Bentuk kantor milik Brigade Web Rusia yang dirubah oleh pasukan Ukraina saat invasi ke Ukraina tahun 2022 lalu.

BERBAGAI JENIS PERSENJATAAN PERANG GEN-5

- **SISTEM SENJATA OTONOM:**
SEPERTI DRONE ATAU PESAWAT TAK BERAWAK YANG DAPAT MELAKUKAN MISI PENGINTAIAN, SERANGAN UDARA, ATAU BAHKAN OPERASI LAUT TANPA PILOT MANUSIA DI DALAMNYA.
- **KAPAL PERANG TAK BERAWAK:**
YANG BISA DIKENDALIKAN DARI JARAK JAUH ATAU SECARA OTONOM DAPAT DIGUNAKAN UNTUK BERBAGAI TUJUAN, MULAI DARI PATROLI LAUT HINGGA OPERASI TEMPUR.
- **SISTEM SENJATA CERDAS:**
SENJATA BERKEMAMPUAN KECERDASAN BUATAN UNTUK MEMILIH TARGET, MENYESUAIKAN DIRI DENGAN KONDISI MEDAN, DAN MENGOPTIMALKAN EFEKTIVITAS SERANGAN SEPERTI RUDAL YANG DAPAT MENGUBAH JALUR TERBANGNYA SECARA OTOMATIS UNTUK MENCAPAI TARGET YANG PALING OPTIMAL.
- **TEKNOLOGI KUANTUM DALAM KOMUNIKASI DAN KRITOGRAFI:**
PEMANFAATAN TEKNOLOGI KUANTUM DALAM KOMUNIKASI DAN KRITOGRAFI UNTUK MENGAMANKAN PERTUKARAN INFORMASI PENTING ANTARA PASUKAN MILITER DAN PUSAT KOMANDO.
- **SISTEM PERTAHANAN UDARA, LAUT DAN DARAT CANGGIH:**
SISTEM PERTAHANAN UDARA, LAUT DAN DARAT YANG DILENGKAPI DENGAN SENSOR-SENSOR CANGGIH, KEMAMPUAN DETEKSI DAN PELACAKAN YANG TINGGI, SERTA SISTEM PERTAHANAN RUDAL YANG LEBIH CEPAT DAN EFEKTIF.

https://www.interestingengineering.com/innovation/warfare-in-2030-what-to-expect

10/24

10/24

BEYOND THE BATTLEFIELD: THE EVOLUTION OF MILITARY TECHNOLOGY INTO 2040

- AUTONOMOUS & AI WEAPONS
- HYPERSONIC MISSILES
- CYBERSECURITY IN MILOPS
- LASER & ENERGY TECH WEAPONS



https://insiderintelligence.com/future-of-weapons/

https://insiderintelligence.com/future-of-weapons/

11/24

11/24

PERMASALAHAN PENGGUNAAN SENJATA PERANG GEN-5

- PERKEMBANGAN PERSENJATAAN GENERASI KELIMA MENIMBULKAN SEJUMLAH TANTANGAN ETIS, HUKUM, DAN KEAMANAN, TERMASUK MASALAH SEPUTAR OTONOMI SENJATA, KEAMANAN SIBER, DAN DAMPAK PADA KEAMANAN GLOBAL.
- KARENANYA, PENTING UNTUK MEMPERTIMBANGKAN IMPLIKASI DALAM PENGGUNAAN DAN PENGEMBANGAN PERSENJATAAN GENERASI KELIMA.

https://www.interestingengineering.com/innovation/warfare-in-2030-what-to-expect

12/24

https://www.interestingengineering.com/innovation/warfare-in-2030-what-to-expect

12/24

KONSEP SDM YANG PRIMA

1. **PROFESIONALISME:**
PENTINGNYA MEMILIKI KUALITAS PROFESIONALISME DI BIDANG MATRA LAUT.
2. **RESPONSIF:**
KEMAMPUAN UNTUK MERESPONS PERUBAHAN DAN TANTANGAN DI LINGKUNGAN MATRA LAUT.
3. **INTEGRATIF:**
MENGINTEGRASIKAN BERBAGAI KEAHLIAN DAN DISIPLIN ILMU DALAM MENJAWAB KOMPLEKSITAS DI BIDANG TERSEBUT.
4. **MODERN:**
MENGIKUTI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN METODE TERBARU DALAM BIDANG MATRA LAUT.
5. **ADAPTIF:**
KEMAMPUAN UNTUK BERADAPTASI DENGAN CEPAT TERHADAP PERUBAHAN LINGKUNGAN, KEBIJAKAN, DAN TEKNOLOGI DI BIDANG MATRA LAUT.

https://www.interestingengineering.com/innovation/warfare-in-2030-what-to-expect

13/24

13/24



STUDI KASUS: MEMBANGUN SDM MATRA LAUT DI INDONESIA

- **PUSAT PELATIHAN DAN PENDIDIKAN MARITIM INDONESIA (PUSDIKLATMAR):**
 - **KONSEP YANG DITERAPKAN:** PROFESIONALISME, RESPONSIVITAS, MODERNITAS.
 - **DESKRIPSI:** LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MARITIM BERTUJUAN MENGHASILKAN SDM MATRA LAUT PROFESIONAL DAN KOMPETEN MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN YANG RESPONSIF ATAS KEBUTUHAN INDUSTRI DAN TEKNOLOGI TERBARU BIDANG MARITIM, SEPERTI NAVIGASI, PERAWATAN KAPAL, DAN KEAMANAN LAUT.
 - **KEBERHASILAN:** LULUSANNYA TERBUKTI PROFESSIONAL, TERAMPIL DAN BERKUALITAS DI INDUSTRI MARITIM, BERKONTRIBUSI SIGNIFIKAN BAGI PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA LAUT INDONESIA.
- **KESATUAN MARINIR TNI AL:**
 - **KONSEP YANG DITERAPKAN:** RESPONSIVITAS, ADAPTABILITAS, INTEGRASI.
 - **DESKRIPSI:** SEBAGAI BAGIAN DARI ANGKATAN LAUT INDONESIA YANG BERTANGGUNG JAWAB MEMPERTAHAKAN WILAYAH PERAIRAN INDONESIA, DILATIH BEROPERASI DALAM BERBAGAI KONDISI DAN LINGKUNGAN, DI DARAT MAUPUN DI LAUT, DENGAN KEMAMPUAN BERADAPTASI CEPAT TERHADAP PERUBAHAN SITUASI LAPANGAN.
 - **KEBERHASILAN:** PARA MARINIR TNI AL TELAH BERHASIL MENJALANKAN TUGAS-TUGAS MEREKA DENGAN BAIK, BAIK DALAM OPERASI MILITER, BANTUAN BENCANA, ATAU TINDAKAN PENEGAKAN HUKUM DI LAUT, MENUNJUKKAN RESPONSIVITAS DAN ADAPTABILITAS MEREKA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN YANG BERAGAM.
- **PT PAL INDONESIA (PAL):**
 - **KONSEP YANG DITERAPKAN:** INTEGRASI, MODERNITAS, ADAPTABILITAS.
 - **DESKRIPSI:** PABRIK PERKAPALAN TERKEMUKA DI INDONESIA YANG MEMANUFAKTUR ALAT TRANSPORTASI LAUT, NIAGA, DAN KAPAL PERANG DENGAN MENEGRASIKAN TEKNOLOGI TERBARU SEPERTI SISTEM RANCANG BANGUN, INFORMASI LOGISTIK DAN MANAJEMEN INDUSTRY MODERN, GUNA BERADAPTASI CEPAT TERHADAP PERUBAHAN DALAM REGULASI DAN TEKNOLOGI DI BIDANG MARITIME DAN PERKAPALAN.
 - **KEBERHASILAN:** PAL TELAH BERHASIL MENCAI REPUTASI SEBAGAI INDUSTRI PERKAPALAN YANG INOVATIF DAN TERKEMUKA DI INDONESIA, MEMPERLUHAKAN INTEGRASI YANG BAIK ANTARA SDM BERKUALITAS DAN TEKNOLOGI MODERN DALAM OPERASI MEREKA.

Wahid Budiman (2019) Berhasil Berhasil

18/24

18/24

STUDI KASUS: MEMBANGUN SDM MATRA LAUT DI LUAR NEGERI

- **UNITED STATES NAVY SEALS (SEA, AIR, LAND):**
 - **NEGARA:** AMERIKA SERIKAT.
 - **KONSEP YANG DITERAPKAN:** PROFESIONALISME, ADAPTABILITAS, INTEGRASI, MODERNITAS.
 - **DESKRIPSI:** UNIT KHUSUS ANGGKATAN LAUT AMERIKA SERIKAT DILATIH UNTUK MISI KHUSUS DI BERBAGAI MEDAN, TERMASUK LAUT, UDARA, DAN DARAT DENGAN MENERAPKAN KONSEP PROFESIONALISME TINGGI DALAM TUGAS, DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI LUAR BIASA TERHADAP SITUASI YANG BERUBAH DENGAN CEPAT.
- **ROYAL NAVY (INGGRIS):**
 - **NEGARA:** BRITANIA RAYA
 - **KONSEP YANG DITERAPKAN:** RESPONSIVITAS, MODERNITAS, ADAPTABILITAS.
 - **DESKRIPSI:** SEBAGAI SALAH SATU ANGGKATAN LAUT TERTUA DAN TERKEMUKA DI DUNIA YANG TERLIBAT DALAM BERBAGAI MISI, DARI PERLINDUNGAN MARITIM HINGGA OPERASI MILITER DAN TERUS MENGEMBANGKAN TEKNOLOGI TERBARU DAN MENGADAPTASIKANNYA DALAM STRATEGI DAN OPERASI MEREKA, MENUNJUKKAN RESPONSIVITAS DAN MODERNITAS DALAM MENJAWAB TANTANGAN BARU.
- **ROYAL AUSTRALIAN NAVY (RAN):**
 - **NEGARA:** AUSTRALIA
 - **KONSEP YANG DITERAPKAN:** PROFESIONALISME, INTEGRASI, ADAPTABILITAS.
 - **DESKRIPSI:** BERTANGGUNG JAWAB MELINDUNGI KEPENTINGAN MARITIM AUSTRALIA DAN BERKONTRIBUSI PADA KEAMANAN REGIONAL MEMILIKI PROFESIONALISME TINGGI DALAM OPERASI, MAMPU KERJA SAMA DENGAN ANGGKATAN LAUT NEGARA LAIN DALAM MISI LINTAS-BATAS, BERINTEGRASI BAIK DALAM KERJA SAMA MULTILATERAL.
- **MARINE NATIONALE (FRENCH NAVY):**
 - **NEGARA:** PRANCIS
 - **KONSEP YANG DITERAPKAN:** RESPONSIVITAS, MODERNITAS, ADAPTABILITAS.
 - **DESKRIPSI:** DILIBATKAN BERBAGAI OPERASI MILITER, PENJAGAAN PERAIRAN, DAN MISI KEMANUSIAAN DI SELURUH DUNIA DENGAN MENERAPKAN TEKNOLOGI MODERN DI OPERASI MEREKA DAN MEMILIKI KEMAMPUAN ADAPTASI MENGHADAPI TANTANGAN BARU, BAIK DI PERAIRAN NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL.

Wahid Budiman (2019) Berhasil Berhasil

19/24

19/24

JADI APAKAH ADA YANG MASIH KURANG???

- APAKAH ADA HAL YANG MASIH KURANG DALAM PERSIAPAN SDM MATRA LAUT DALAM MENGHADAPI ANCAMAN PERANG DAN PERSENJATAAN GENERASI KE-5???



Wahid Budiman (2019) Berhasil Berhasil

20/24

20/24

KEBUTUHAN INFRASTRUKTUR UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DALAM MENJAWAB TANTANGAN PERANG GEN-5

CONTOH KASUS → **SISTEM PENGAMBIL KEPUTUSAN (DSS)**

KEBUTUHAN:

1. HARDWARE → GPU (GRAPHIC PROCESSING UNIT)
2. SOFTWARE → ALGORITMA BIG DATA ANALYSIS
3. AKSES DATA DAN KONEKTIVITAS → INFRASTRUKTUR JARINGAN DAN CLOUD YANG BAIK
4. INTEROPABILITI & INTEGRASI SISTEM → SAMBUNGAN KE PLATFORM SENSOR & INFO LOGISTIK
5. KAPASITAS STORAGE → FASILITAS OLAH DAN SIMPAN DATA YANG MEMADAI.
6. KEAMANAN & PRIVASI → PELINDUNGAN DATA SENSITIVE
7. PEMELIHARAAN → UNTUK MENJAMIN KEBERLANGSUNGAN



Wahid Budiman (2019) Berhasil Berhasil

21/24

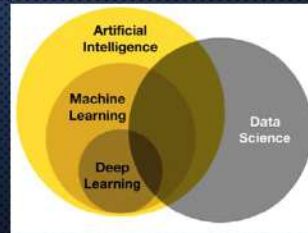
21/24

KEBUTUHAN INFRASTRUKTUR UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DALAM MENJAWAB TANTANGAN PERANG GEN-5

CONTOH KASUS → **TEKNOLOGI KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)**

KEBUTUHAN:

1. **HARDWARE** → GPU (GRAPHIC PROCESSING UNIT) & TPU (TENSOR PROCESSING UNIT)
2. **SOFTWARE** → AI FRAMEWORK SEPERTI TENSORFLOW DAN PY TORCH
3. **AKSES DATA DAN KONEKTIVITAS** → INFRASTRUKTUR JARINGAN DAN CLOUD YANG BAIK
4. **KAPASITAS KOMPUTASI & STORAGE** → BEBAN KERJA AI YANG TINGGI AKAN BUTUH FASILITAS OLAH DAN SIMPAN DATA YANG MEMADAI.
5. **KEAMANAN & PRIVASI** → PELINDUNGAN DATA SENSITIVE
6. **PEMELIHARAAN** → UNTUK MENJAMIN KEBERLANGSUNGAN



KEBUTUHAN INFRASTRUKTUR UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DALAM MENJAWAB TANTANGAN PERANG GEN-5

CONTOH KASUS → **TEKNOLOGI SENJATA ENERGI (DIRECTED ENERGY WEAPONS)**

KEBUTUHAN:

1. **INFRASTRUKTUR FISIK** → LAB, FASIL TEST, ENERGY STORAGE
2. **HW/SW** → DESKTOP SIMULATORS
3. **AKSES DATA DAN KONEKTIVITAS** → INFRASTRUKTUR JARINGAN DAN CLOUD YANG BAIK
4. **KEAMANAN & PRIVASI** → PELINDUNGAN DATA SENSITIVE
5. **KAPASITAS UJI & VALIDASI** → INTEROPS, STABILISASI SISTEM
6. **KEMITRAAN INDUSTRI** → KOLABORASI STRATEGIS
7. **KEBIJAKAN & REGULASI** → KEPATUTAN



<https://www.marketsandmarkets.com/Insights/Future-Trends-Shaping-the-Growth-of-Directed-Energy-Weapons-DEW-Companies>

PENUTUP

- VISI INDONESIA EMAS 2045 MEMBUTUHKAN SDM YANG BERKUALITAS YANG PERLU DICAPAI MELALUI PENDIDIKAN DENGAN PRIMA AGAR BISA MEMBANGUN INFRASTRUKTUR TERINTEGRASI YANG BERDAYA, MEMILIKI KEMAMPUAN BERINOVASI DAN BERTEKNOLOGI, YANG SEMUA ITU DIPERLUKAN UNTUK MENGELOLA SDA SECARA BENAR DAN BERKELANJUTAN SERTA MAMPU MENYELENGGARAKAN KETAHANAN & KEAMANAN NASIONAL BAIK LANGSUNG MAUPUN MELALUI KEMITRAAN INTERNASIONAL YANG AKAN MEMASTIKAN TERCAPAINYA CITA-CITA DAN TUJUAN NASIONAL UNTUK MENGHADIRKAN KESETARAAN DAN KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH ELEMEN BANGSA INDONESIA.
- KARENANYA PENTING UNTUK MEMILIKI SDM MATRA LAUT YANG PRIMA GUNA MENDUKUNG VISI INDONESIA EMAS 2045.
- UNTUK MENCAPAI KESANA, KITA PERLU MELAKUKAN PENINGKATAN KAPASITAS DUNIA PENDIDIKAN DENGAN SARANA DAN PRASARANA YANG MEMADAI UNTUK BISA MENJAWAB SEMUA TANTANGAN YANG MUNCUL.

TERIMA KASIH



DR. YONO REKSOPRODJO
yonoreksoprodjo@gmail.com



**Prof. Dr. Agus Setyo Muntohar,
ST, M.Eng, SC. PH.D (Eng)**

**DEWAN EKSEKUTIF BADAN
AKREDITASI NASIONAL
PERGURUAN TINGGI**

Nara Sumber 3

dreamstime.

Pengembangan Sumberdaya Manusia Unggul Melalui Pendidikan Tinggi di TNI

Agus S. Muntohar, Ph.D.(Eng.)

Profesor pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi



UMY
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Mandiri



BAN-PT



Auditorium Jos Soedarso SESKOAL, 6 Mei 2024



Disclaimer

Materi presentasi seminar nasional ini merupakan bagian dari "draft" buku berjudul "Pendidikan Tentara Nasional Indonesia: Transformasi & Tantangan".

Tulisan dalam seminar ini tidak memberikan suatu saran perubahan terhadap pendidikan militer yang telah ada, tetapi merekonstruksi suatu teori yang bertolakannya. Dari konsep modern menuju pendidikan militer postmodern.

Materi

- Daya Saing Pendidikan, SDM, dan Inovasi Indonesia
- Keunikan Pendidikan Kedinasan di TNI
- Pendidikan Militer Masa Depan: *Modernist Perspective*
- Transformasi Pendidikan Kedinasan TNI
- Penutup

Materi

- **Daya Saing Pendidikan, SDM, dan Inovasi Indonesia**
- Keunikan Pendidikan Kedinasan di TNI
- Pendidikan Militer Masa Depan: *Modernist Perspective*
- Transformasi Pendidikan Kedinasan TNI
- Penutup

INDONESIA 2045
Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur

Manusia Indonesia yang unggul, berbudaya, serta menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ekonomi yang maju dan berkelanjutan.

Pembangunan yang merata dan inklusif

Negara yang demokratis, kuat, dan bersih

Pilar Pembangunan Indonesia 2045

<p>PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PENGUSAHAAN IPTEK</p> <ul style="list-style-type: none"> Percepatan pendidikan rakyat Indonesia secara merata Peningkatan peran kewirausahaan dalam pembangunan Peningkatan sumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup rakyat Reformasi ketenagakerjaan 	<p>PEMBANGUNAN EKONOMI YANG BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan investasi dan perdagangan luar negeri Percepatan industri dan pariwisata Pembangunan ekonomi maritim Pemantapan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani Pemantapan ketahanan energi dan air Komitmen terhadap lingkungan hidup 	<p>PEMERATAAN PEMBANGUNAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Percepatan pengentasan kemiskinan Pemerataan kesempatan usaha dan pendapatan Pemerataan pembangunan wilayah Pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi 	<p>PEMANTAPAN KETAHANAN NASIONAL DAN TATA KELOLA KEPEREMINTAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Demokrasi substantif Reformasi kelembagaan dan birokrasi Penguatan sistem hukum nasional dan antikorupsi Politik luar negeri bebas aktif Penguatan ketahanan dan keamanan
--	--	--	--

INDONESIA EMAS 2045

(Infografik: bappenas.go.id)

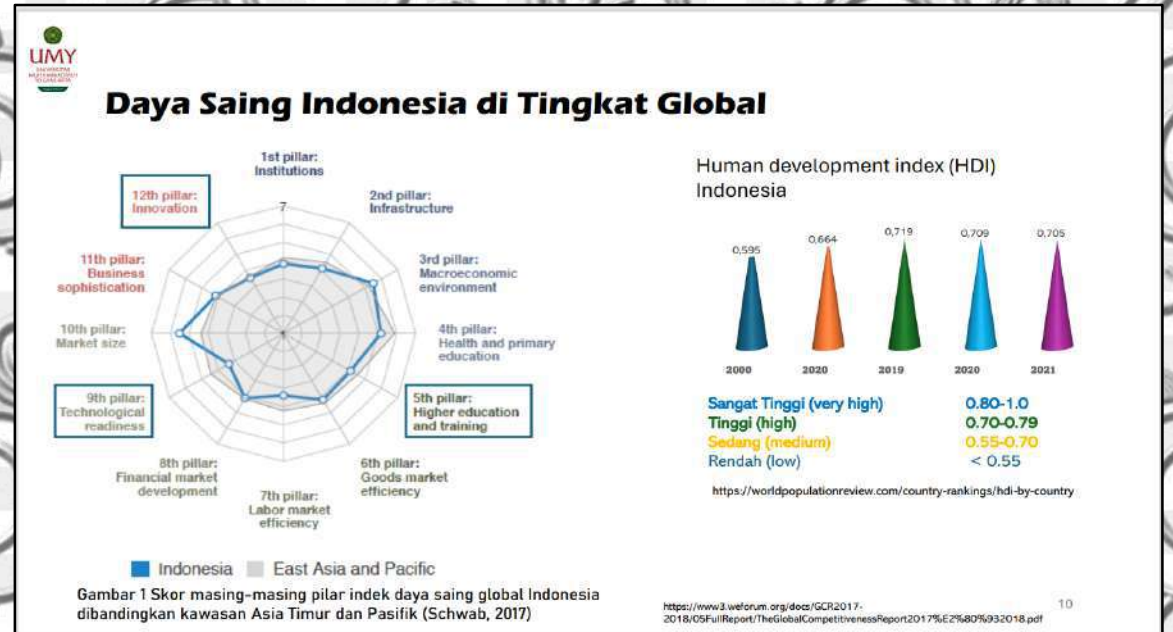
Tujuan Pendidikan Nasional

Undang-Undang No. 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pasal 3, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".



SDM BERKUALITAS UNGGUL

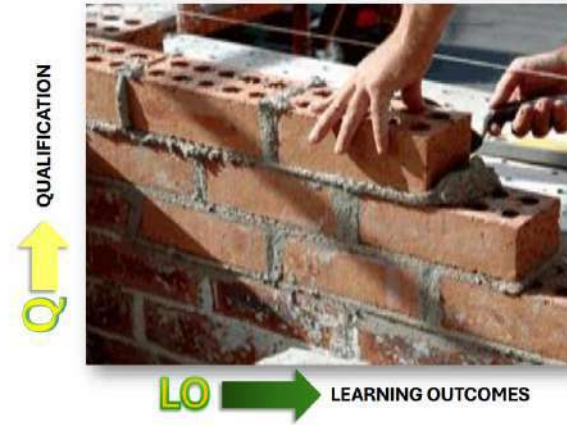


Kondisi Jenis dan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia Saat Ini



- Ketidakjelasan diskriminasi antar jenis pendidikan akademik – vokasi – profesi
- Terjadi disparitas mutu lulusan untuk jenjang pendidikan yang sama
- Ketidakesetaraan capaian pembelajaran (*Learning Outcomes*) untuk prodi yang sama.

Sasaran Pendidikan Tinggi Yang Seharusnya



- Penataan mutu pendidikan tinggi berdasarkan penjenjangan kualifikasi lulusan
- Penyesuaian capaian pembelajaran (*learning outcomes*) untuk prodi sejenis
- Penyetaraan capaian pembelajaran dengan penjenjangan kualifikasi dunia kerja

Global Innovation Index 2022

Global Innovation Index 2022 rankings

- Indikator:
1. Science and innovation investments
 2. Technological progress
 3. Technology adoption
 4. Socioeconomic impact

GII rank	Economy	Score	Income group rank	Region rank	GII rank	Economy	Score	Income group rank	Region rank
1	Switzerland	64.6	1	1	67	Mexico	28.8	78	7
2	United States	61.8	2	1	68	Costa Rica	28.7	78	7
3	Sweden	61.6	3	2	69	Argentina	28.6	79	8
4	United Kingdom	59.7	4	3	70	Bosnia and Herzegovina	28.5	20	39
5	Netherlands	58.0	5	4	71	Malaysia	28.0	79	13
6	Republic of Korea	57.8	6	1	72	Bahrain	28.0	45	18
7	Singapore	57.3	7	2	73	Turkey	27.9	79	14
8	Germany	57.2	8	2	74	Georgia	27.9	71	11
9	Ireland	56.9	9	5	75	Indonesia	27.0	79	19
10	Denmark	55.9	10	2	76	Bahrain	27.0	44	19
11	China	55.3	11	3	77	Belarus	27.0	22	20
12	France	55.0	11	8	78	Jordan	27.0	24	12
13	Japan	53.6	12	4	79	Oman	26.8	46	15
14	Hong Kong, China	51.8	13	5	80	Armenia	26.6	25	14
15	Canada	50.8	14	2	81	Panama	25.7	25	15
16	Israel	50.2	15	1	82	Uzbekistan	25.3	11	31
17	Austria	50.2	16	9	83	Kazakhstan	24.7	27	4
18	Estonia	50.2	17	10	84	Albania	24.4	28	36
19	Luxembourg	49.8	18	11	85	Sri Lanka	24.2	28	36
20	Iceland	48.2	19	12	86	Botswana	23.9	29	37
21	Malta	48.2	20	13	87	Palau	23.0	1	101
22	Norway	48.2	21	14	88	Kenya	22.7	11	47
23	Ireland	48.5	22	15	89	Egypt	22.7	35	51
24	Nave Zealand	47.2	23	6	90	Dominican Republic	22.7	35	51
25	Australia	47.1	24	7	91	Paraguay	22.7	31	12
26	Belgium	46.9	25	16	92	Bahrain Darussalam	22.2	47	14
27	Cyprus	46.2	26	17	93	Azerbaijan	21.5	32	16
28	Ireland	46.1	27	17	94	Kosovo	21.1	111	111

Source: WFO (2022). Global Innovation Index 2022: What is the future of innovation driven growth?. Geneva: World Intellectual Property Organization

Kondisi Perguruan Tinggi di Indonesia



Akreditasi Perguruan Tinggi sebagai Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

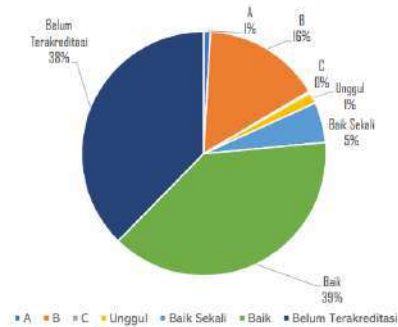
Akreditasi merupakan kegiatan Penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI)**.

Kelompok	Akreditasi						Grand Total
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	
PTA	5	67	3	2	26	598	563
PTKL	5	47	3	36	20	38	149
PTN	17	33	26	27	16	6	125
PTS	12	545	8	33	147	1083	1060
Grand Total	39	692	11	64	236	1717	1667

Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Pasal 55 UU no. 12 tahun 2012

Bentuk PT	Akreditasi						Grand Total
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	
Akademi	2	32	2	4	214	358	612
Akademi Komunitas					8	30	38
Institut	2	83	4	26	134	153	402
Politeknik	7	87	1	1	56	102	372
Sekolah Tinggi	2	204	8	2	52	1033	871
Universitas	26	286	2	55	98	226	137
Grand Total	39	692	11	64	236	1717	1667



Daya Saing Perguruan Tinggi Indonesia

QS World University Ranking: Ranked Indonesian Universities			
QS WUR 2022 (dipublikasikan 2021)	QS WUR 2023 (dipublikasikan 2022)	QS WUR 2024 (dipublikasikan 2023)	Perguruan Tinggi
210	248	237	Universitas Indonesia
254	251	265	Universitas Cendekia Meta
303	235	281	Institut Teknologi Bandung
465	369	345	Universitas Airlangga
511-520	449	489	Institut Pertanian Bogor
751-800	701-750	621-630	Institut Teknologi Sepuluh Nopember

QS World University Ranking: Ranked Indonesian Universities			
QS WUR 2022 (dipublikasikan 2021)	QS WUR 2023 (dipublikasikan 2022)	QS WUR 2024 (dipublikasikan 2023)	Perguruan Tinggi
801-1000	731-800	651-810	Universitas Pendidikan
1001-1200	801-1000	731-800	Universitas Diponegoro
1001-1200	801-1000	801-850	Universitas Brastagi
1001-1200	1001-1200	1001-1200	Universitas Bina Nusantara
1001-1200	1001-1200	1001-1200	Universitas Telkom
1001-1200	1001-1200	1001-1200	Universitas Hasanudin
1201+	1001-1200	1001-1200	Universitas Sebelas Maret
Not Ranked	Not Ranked	1001-1400	Universitas Kanisius Indonesia
Not Ranked	Not Ranked	1001-1400	Atma Jaya
Not Ranked	Not Ranked	1001-1400	Universitas Islam Indonesia
Not Ranked	Not Ranked	1001-1400	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Not Ranked	Not Ranked	1001-1400	Universitas Pendidikan Indonesia
1201+	1201-1400	1001-1400	Universitas Sumatera Utara
Not Ranked	Not Ranked	1401+	Universitas Negeri Yogyakarta
Not Ranked	Not Ranked	1401+	Universitas Negeri Malang
Not Ranked	Not Ranked	1401+	Universitas Mayjuna
1201+	1201-1400	1401+	Universitas Andalas
Not Ranked	Not Ranked	1401+	Universitas Islam Ponorogo
Not Ranked	1201-1400	1401+	Universitas Muhammadiyah Surakarta
Not Ranked	Not Ranked	1401+	Universitas Lampung
Not Ranked	Not Ranked	1401+	Universitas Plataram

PTS yang masuk QS World University ranking adalah PTS dengan peringkat akreditasi **UNGGUL** yang memiliki sumberdaya dosen yang sangat baik hingga unggul.

* Dipublikasikan Juni 2023
Sumber: <https://www.topuniversities.com/>

Materi

- Daya Saing Pendidikan, SDM, dan Inovasi Indonesia
- **Keunikan Pendidikan Kedinasan di TNI**
- Pendidikan Militer Masa Depan: *Modernist Perspective*
- Transformasi Pendidikan Kedinasan TNI
- Penutup

Keunikan pendidikan kedinasan di TNI



Kualifikasi Pendidikan

Kompetensi Prajurit

Pendidikan & Pelatihan Militer: Tradisional



Materi

- Daya Saing Pendidikan, SDM, dan Inovasi Indonesia
- Keunikan Pendidikan Kedinasan di TNI
- **Pendidikan Militer Masa Depan: *Modernist Perspective***
- Transformasi Pendidikan Kedinasan TNI
- Penutup

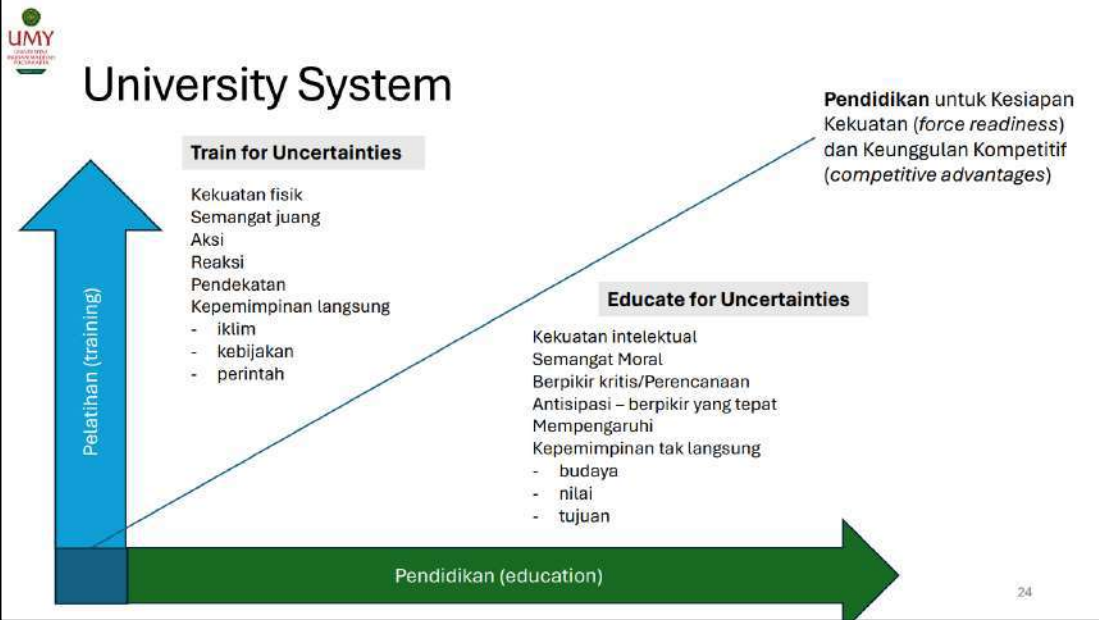
Pendidikan Militer Masa Depan: *Postmodernist Perspective*

	UNIVERSITY SYSTEM		
	Education	Training	Conduct
Context	School	Garrison	Operational theatre
Epistemology/ View of Knowledge	Knowing that and why	Technical know-how	Knowing how and who
Learning perspective	Context-free theory	Context-free practice	Contextual conduct
	Learning about doing	Learning by doing	Learning in doing
	Keahlian yang diperlukan untuk bekerja (kualifikasi)	Kemampuan, kewenangan dalam bekerja (kompetensi)	Perkembangan dan kemajuan dalam bekerja

TANTANGAN MASA DEPAN



- Transformasi sistem pendidikan – pelatihan menjadi suatu pendidikan dalam Sistem Universitas (*university system*),
- Penguatan kapasitas kelembagaan, sumberdaya, dan Kerjasama,
- Perluasan disiplin ilmu selain manajerial – kepemimpinan, pertahanan, persenjataan.



University System

Agar memenuhi penyelenggaran pendidikan tinggi yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi, maka sudah seharusnya pendidikan di TNI juga memenuhi mutu pendidikan guna memastikan bahwa personel memperoleh kualifikasi akademik dan kompetensi yang diakui secara nasional, baik dari keterampilan fungsional hingga gelar akademik; dan dalam memberikan pengembangan seumur hidup, **personel dapat dipersiapkan dengan baik untuk transisi dan kembali ke dalam lingkungan sipil.**

Pendidikan Formal jenjang Pendidikan Tinggi (*higher education*)

Pelatihan (*corporate university*)

23

- Materi**
- Daya Saing Pendidikan, SDM, dan Inovasi Indonesia
 - Keunikan Pendidikan Kedinasan di TNI
 - Pendidikan Militer Masa Depan: *Modernist Perspective*
 - **Transformasi Pendidikan Kedinasan TNI**
 - Penutup
- 25

Jalur dan Jenjang Pendidikan

Pasal 13

1. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.
2. Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan/atau melalui jarak jauh.

Pasal 14

Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan **pendidikan tinggi.**

Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 tahun 2003

27

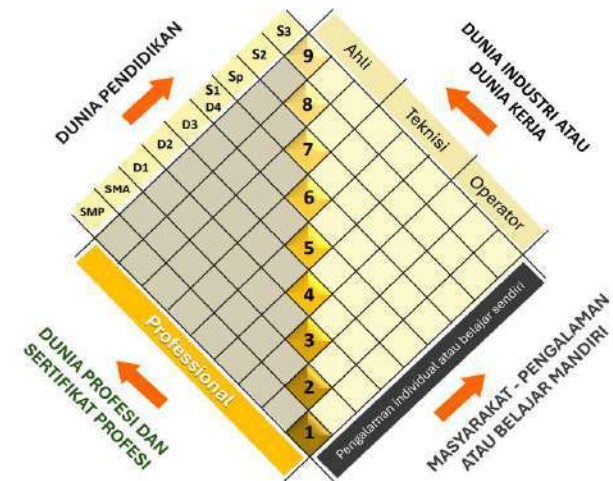
Bentuk Perguruan Tinggi PTKL

Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2022:

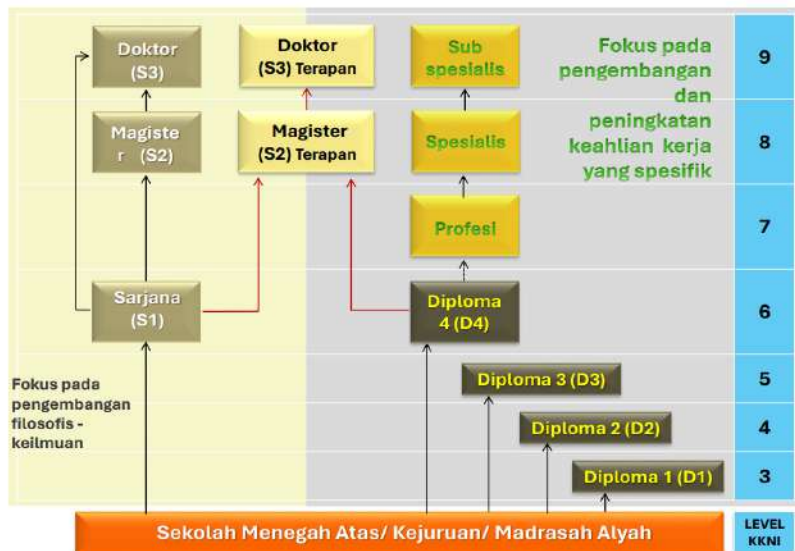
PTKL menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing Kementerian Lain atau LPNK.

KONSEP KKNI

Pencapaian level kualifikasi melalui berbagai alur



Pendidikan Tinggi Yang Seharusnya



Kerangka SN DIKTI

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Pasal 5 - 51

- standar luaran : standar kompetensi lulusan
- standar proses : proses pembelajaran, penilaian, pengelolaan
- standar masukan : isi, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana; pembiayaan



STANDAR PENELITIAN

- standar luaran : mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian
- standar proses : perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan penelitian
- standar masukan : akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Pasal 52 - 57

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- standar luaran : mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil PkM
- standar proses : perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan PkM
- standar masukan : akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Pasal 58 - 63

Sesuai dengan misi perguruan tinggi dengan menentukan komposisi bobot pelaksanaan masing-masing dharma di tingkat perguruan tinggi, program studi, dan individu dosen.

Tujuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI)

1. memberikan kerangka penyelenggaraan pendidikan tinggi

untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan pembangunan bangsa Indonesia yang berkelanjutan

2. menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi

yang efektif, inklusif, dan adaptif sesuai dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kehidupan masyarakat

3. menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi

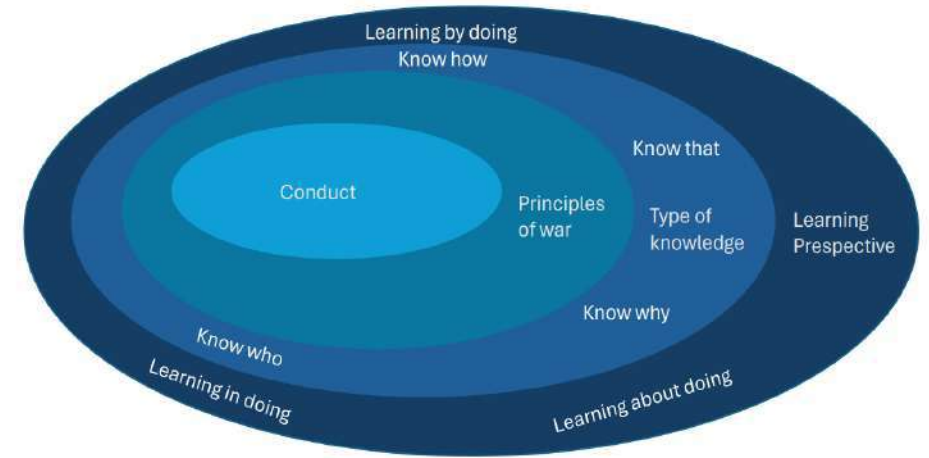
untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul

4. mendorong perguruan tinggi

untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu melampaui SN Dikti

SN DIKTI **wajib** dipenuhi setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sphere of education



Terima kasih





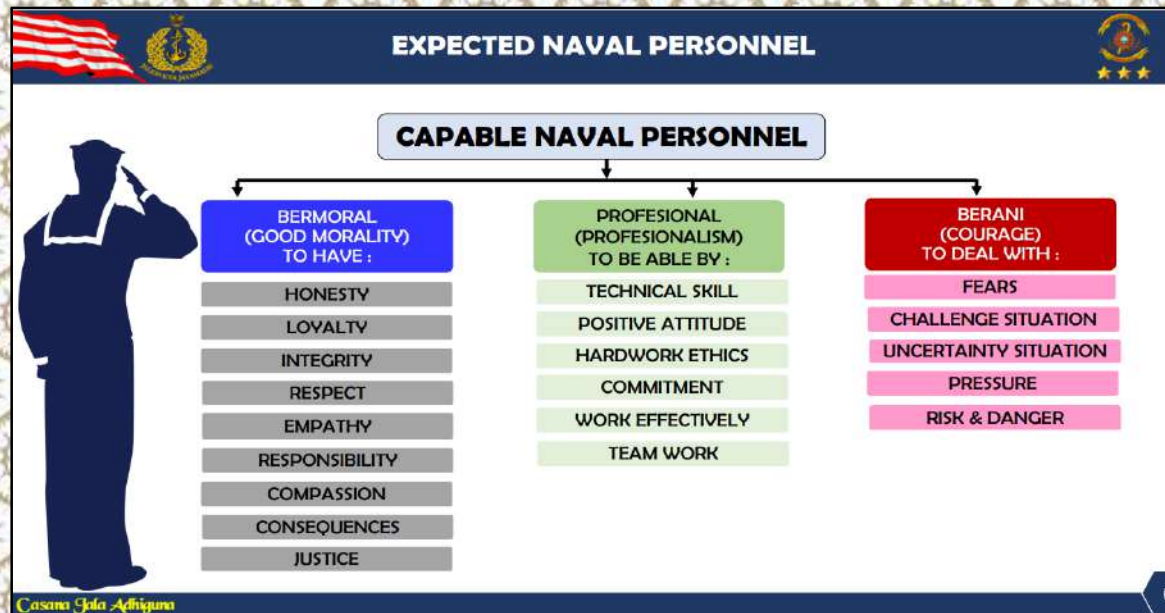
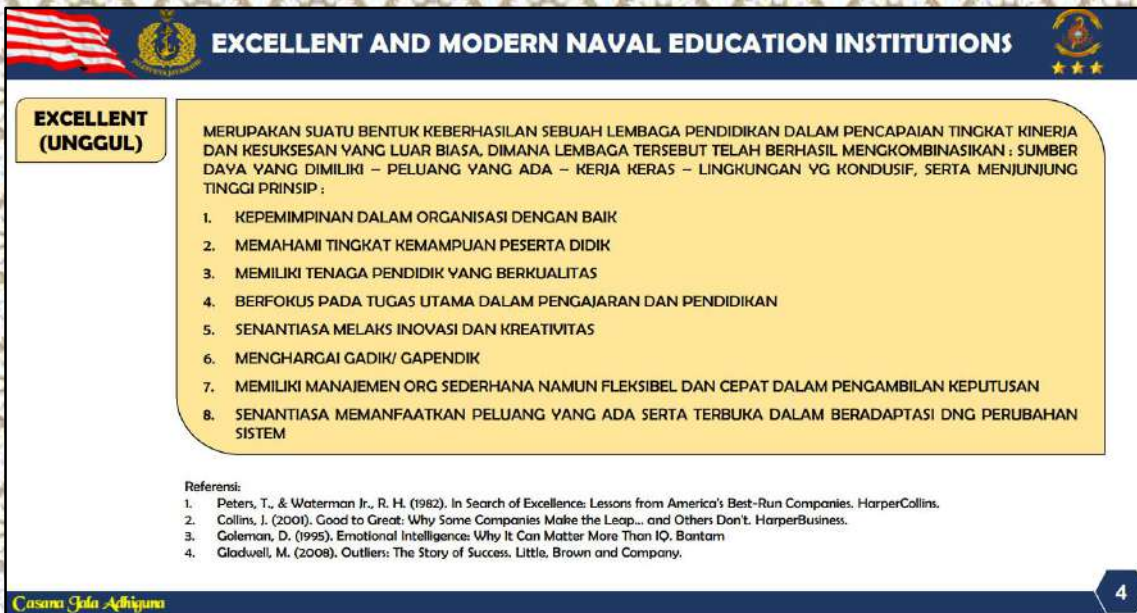
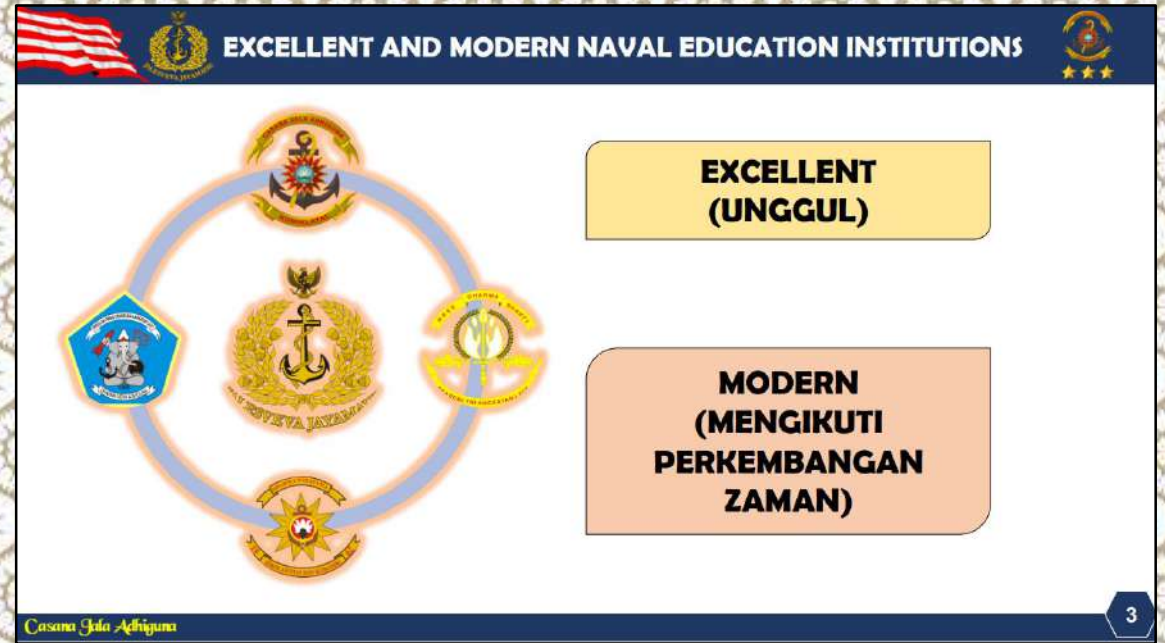
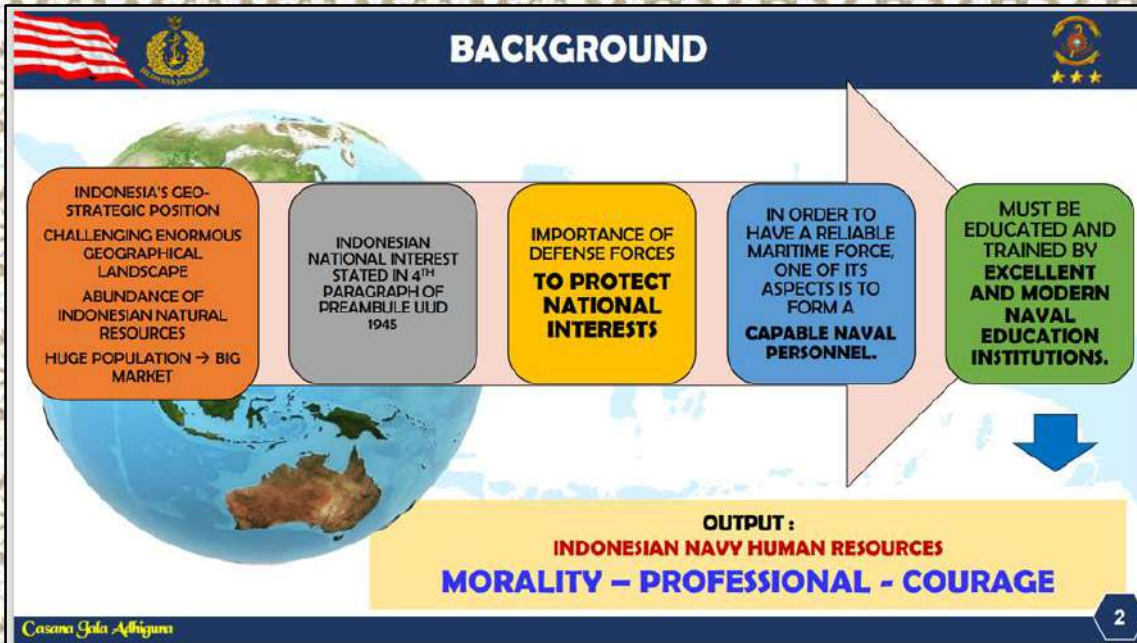
DANKODIKLATAL
BRIGJEN TNI (MAR) NUR ALAMSYAH
S.E, M.M, M.Tr (Han)

Nara Sumber 4

dreamstime.



**MEWUJUDKAN LEMBAGA PENDIDIKAN TNI ANGKATAN LAUT
YANG UNGGUL DAN MODERN GUNA MENDIDIK PRAJURIT TNI
AL YANG BERMORAL-PROFESIONAL-BERANI**



CHALLENGES

PHASING OF WARFARE GENERATION



GEN-I

- MASSED MAN POWER
- ROW & COLUMNS TACTICS
- SWORD-SHIELD-POLEARMS-SPEARS
- ANIMALS INVOLVED



GEN-II

- RIFLE, GRENADE, TANKS
- SMALL MOBILE TEAM DESTROY ATTACKING COLUMNS
- GREATER RANGES & ACCURACY



GEN-III

- THE END OF LINEAR WARFARE
- MUCH POWERFULL MISSILE, GUNS & TANKS
- AIR STRIKE, GROUND ATTACK, NAVAL INVASION, USE OF DRONES AND NUCLEAR POWER



GEN-IV

- INDIRECT ATTACK
- INTERNAL DESTRUCTION
- TERROIST SUCCEED ATTACK
- ASSYMETRIC WARFARE



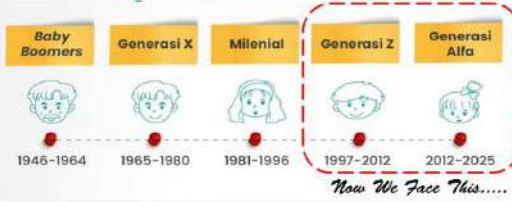
GEN-V

- CHANGING MINDSET
- SPREADING NEGATIVE EMOTIONS (FEAR-GREED-UNCERTAINTY PUBLIC)
- SPREADING HATE
- MUCH DANGEROUS AS IT INVOLVES THE ILLITERATE PEOPLE
- COMMUNAL ISSUE ARE CREATED ON A VERY SENSITIVE ISSUE

DEMANDING PROFESSIONALISM...!!!

Casano Jala Adhiguna 7


CHALLENGES IN ORDER TO CONDUCT SELECTION AND EDUCATE YOUTH GENERATION-Z & ALPHA



Now We Face This.....

GENERASI Z AND ALPHA :


1. DIGITAL NATIVES
2. INSTANTANEOUS BEHAVIOUR
3. MULTITASKING
4. INDEPENDENCE
5. DIFFERENT APPROACHES TO WORK
6. DIFFERENT APPROACH TO SHOPPING AND CONSUMPTION
7. DIGITAL ACTIVISTS



LIFESTYLE CHALLENGE OF YOUTH GEN:

- SOCIAL MEDIA ADDICT
- PORNXXX
- ONLINE SCAM
- DRUGS
- FLEXING
- INSTANT BEHAVIOUR
- ETC..

DEGRADING MORALITY AND COURAGE



GLOBALIZATION

"to deal with them become more challenging"

Casano Jala Adhiguna 8

CYCLE

<ul style="list-style-type: none"> □ PROSES SELEKSI HARUS BENAR-BENAR SESUAI DENGAN KRITERIA YANG TELAH DITENTUKAN (ZERO-TOLERANCE) □ PAKTA INTEGRITAS/ KOMITMEN SELURUH PANITIA YANG TERLIBAT REKRUITMEN 	<p>PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN UNTUK CALON DAN PRAJURIT TNI AL AKTIF :</p> <ul style="list-style-type: none"> □ DIKMA □ DIKTUK □ DIKBANGSPES □ DIKBANGUM □ DIK IPTEK □ PENDIDIKAN LAIN SESUAI KEP KASAL 	<p>PELAKSANAAN LATIHAN DAPAT DILAKSANAKAN MELALUI :</p> <ul style="list-style-type: none"> □ <i>IN SERVICE TRAINING</i> □ <i>ON THE JOB TRAINING</i> □ KURSUS -KURSUS 	<p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold;">CAPABLE NAVAL PERSONEL</p>
REKRUITMEN	LEMBAGA PENDIDIKAN	LATIHAN	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> ○ SPERSAL ○ DISMINPERSAL ○ DISDICAL ○ LAPETAL ○ LANTAMAL-LANAL 	<ul style="list-style-type: none"> ○ KODIKLATAL ○ AAL ○ SESKOAL ○ STTAL 	<ul style="list-style-type: none"> ○ KOMANDO LATIHAN ○ SATUAN OPERASIONAL 	<p>PRAJURIT UNGGUL :</p> <ul style="list-style-type: none"> □ BERMORAL □ PROFESIONAL □ BERANI

ANIMO PEMUDA/PEMUDI

Casano Jala Adhiguna 9

10 KOMPONEN PENDIDIKAN

GADIK GAPENDIK PESERTA DIDIK



KURDIK METODE PENGAJARAN EVALUASI PENDIDIKAN

ANGGARAN

PAKET INSTRUKSI ALINS-ALONGINS FASILITAS PENDIDIKAN




Casano Jala Adhiguna 10

UPAYA

- MEMURNIKAN PROSES (SELEKSI - DIK - LAT) DENGAN DIDASARKAN "SPIRIT OF TOGETHERNESS"
- MENJADIKAN SASARAN PENDIDIKAN SEBAGAI **TARGET UTAMA** DALAM MENYUSUN RENCANA PENDIDIKAN
- MENEMPATKAN GELAR KESARIANAAN SEBAGAI UNSUR PENTING **TANPA** MENGURANGI PROFESIONALISME SESUAI SASARAN PENDIDIKAN
- MENGGUNAKAN ELEMEN **MODERN** DALAM DIK - LAT TANPA MENGHILANGKAN KEARIFAN BUDAYA

Casana Jala Adhiguna

KESIMPULAN

KEBERHASILAN LEMBAGA PENDIDIKAN TNI AL DALAM MENDIDIK PRAJURIT YANG BERKARAKTER DAN PROFESIONAL MENJADI TANGGUNG JAWAB BERSAMA

MEWUJUDKAN LEMBAGA PENDIDIKAN YANG UNGGUL DAN MODERN HARUS SENANTIASA MEMPERHATIKAN KESEIMBANGAN 10 KOMPONEN PENDIDIKAN YANG ADAPTIF TERHADAP PERUBAHAN TANTANGAN ZAMAN

12

"You don't just join the Navy, You become one"

Casana Jala Adhiguna



BERMORAL - PROFESIONAL - BERANI

Sekian & Terimakasih

Casana Jala Adhiguna









SEMINAR NASIONAL HARDIKAL 2024

"BENIH CENDER DUA DIMENSI MATA LAUT YANG "PRIMA"
(PROFESIONAL, RESPONSIF, INTEGRATIF, MODERN DAN ADAPTIF)
SAMA MELAKUKAN WESI INDONESIA MELAYU"



SESKOAL



LAKSAMANA MUDA TNI FAUZI, S.E., M.M., M.Han.
KOMANDAN SEKOLAH STAF DAN KOMANDO ANGKATAN LAUT

Sambutan Penutup Danseskoal



SAMBUTAN
KOMANDAN SESKOAL
LAKSAMANA MUDA TNI
FAUZI, S.E., M.M., M.Han.

PADA ACARA PENUTUPAN
SEMINAR NASIONAL SESKOAL
TAHUN 2024

|
DENGAN TEMA

**"MENUJU SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT
YANG "PRIMA" (PROFESIONAL, RESPONSIF,
INTEGRATIF, MODERN DAN ADAPTIF) GUNA
MENDUKUNG VISI INDONESIA MAJU"**

SENIN, 6 MEI 2024

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM.
ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH
SELAMAT SIANG,
SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUANYA,
SHALOM,
OM SWASTIASTU,
NAMO BUDHAYA,
SALAM KEBAJIKAN

YANG TERHORMAT

KEPALA STAF ANGKATAN LAUT, LAKSAMANA TNI
MUHAMMAD ALI, S.E., M.M., M.Tr. Opsla

YANG SAYA HORMATI,

- PANGKOARMADA RI
- DANKODIKLATAL
- DANPUSHIDROSAL
- GURU BESAR HUBUNGAN INTERNASIONAL



UNHAN RI, PROF. DRS. ANAK AGUNG BANYU
PERWITA, M.A., PH.D.

- KEPALA BIDANG TEKNOLOGI DAN OFFSET
KOMITE KEBIJAKAN INDUSTRI PERTAHANAN, DR.
IR. YONO REKSOPRODJO, DIC.
- DEWAN EKSEKUTIF BADAN AKREDITASI
NASIONAL PERGURUAN TINGGI, PROF. AGUS
SETYO MUNTOHAR, S.T., M.ENG.SC., PH.D (ENG).
- PARA PEJABAT UTAMA MABESAL
- PARA PANGKOTAMA ARMADA RI
- PESERTA WEBINAR DAN HADIRIN YANG
BERBAHAGIA.

SEBAGAI INSAN HAMBA TUHAN, MARILAH KITA
PANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KEHADIRAT TUHAN
YANG MAHA ESA, ATAS LIMPAHAN RAHMAT DAN
KARUNIANYA, PADA HARI INI KITA DAPAT
MENGIKUTI BERSAMA RANGKAIAN SEMINAR
MARITIM NASIONAL SESKOAL DENGAN TEMA



“MENUJU SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT YANG “PRIMA” (PROFESIONAL, RESPONSIF, INTEGRATIF, MODERN, DAN ADAPTIF) GUNA MENDUKUNG VISI INDONESIA MAJU” SECARA LANGSUNG DI SESKOAL MAUPUN WEBINAR DALAM KEADAAN SEHAT WALAFIAT.

HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

TELAH KITA DENGARKAN DAN SIMAK, PAPARAN MATERI DARI PARA NARASUMBER, PENYAMPAIAN IDE SERTA GAGASAN DARI SELURUH PESERTA, DAN PELAKSANAAN DISKUSI DALAM SEMINAR INI DIHARAPKAN MAMPU BERSINERGI MENJADI SUATU POIN-POIN PENTING YANG DAPAT KITA AMBIL, SEHINGGA MENJADIKAN BAHAN PERTIMBANGAN PEMIMPIN DALAM MENENTUKAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT YANG “PRIMA” GUNA MENDUKUNG VISI INDONESIA MAJU.



HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

DALAM KESEMPATAN INI, SAYA MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA NARASUMBER, KEPADA PESERTA SEMINAR BAIK YANG MENGIKUTI SECARA LANGSUNG DI AUDITORIUM MAUPUN DENGAN ONLINE, KEPADA SELURUH PESERTA PAMERAN DAN SAYA MEMBERI APRESIASI KEPADA PANITIA DAN PENDUKUNG YANG TELAH MENYIAPKAN TERLAKSANANYA RANGKAIAN SEMINAR INI DENGAN BAIK.

BAPAK DAN IBU YANG SAYA HORMATI,

AKHIRNYA DENGAN MEMANJATKAN SYUKUR KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, PADA HARI INI SENIN, 6 MEI 2024, PUKUL WAKTU INDONESIA BAGIAN BARAT, SEMINAR MARITIM NASIONAL SESKOAL TAHUN 2024 DENGAN TEMA “**MENUJU SUMBER DAYA MANUSIA MATRA LAUT YANG “PRIMA” (PROFESIONAL, RESPONSIF, INTEGRATIF, MODERN, DAN ADAPTIF) GUNA**



MENDUKUNG VISI INDONESIA MAJU” SECARA
RESMI SAYA NYATAKAN DITUTUP.

SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA ALLAH SWT,
SENANTIASA MERAHMATI DAN MERIDHOI
KEGIATAN YANG TELAH KITA LAKSANAKAN.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH.

SHALOM

OM SHANTI SHANTI SHANTI OM.

SALAM SEJAHTERA,

WASSALAMU’ALAIKUM WAROHMATULLAAHI

WABAROKAATUH,

DHARMA WIRATAMA





Notulen Hasil Seminar

dreamstime.

MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT
SEKOLAH STAF DAN KOMANDO

**NOTULEN
SEMINAR NASIONAL DALAM RANGKA HARDIKAL TA. 2024**

Hari/Tanggal : Senin, 6 Mei 2024.

Tempat : Auditorium Jos Soedarso Seskoal

Waktu : Pukul 08.00 s.d 13.00 WIB

Pimpinan : Komandan Pusat Hidrooceanografi Angkatan Laut

Peserta : Komandan Kodiklatal, Pejabat Utama Mabesal, Gubernur AAL, Komandan STTAL, Wakil Gubernur ALL, Kotama TNI AL dan Pangkalan TNI AL



NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
1	2	3	4
PAPARAN NARASUMBER			
1.	Sambutan Komandan Seskoal		
2.	Pembacaan Key note Speaker Kasal oleh Komandan Pushidrosal	1. Seminar Nasional dalam rangka memperingati Hardikal tahun 2024 difokuskan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dan mencari solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan TNI AL guna mendukung pembangunan Sumber Daya Manusia Matra Laut.	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Visi Indonesia Emas tahun 2045 adalah mewujudkan Indonesia sebagai Negara Nusantara yang berdaulat. 3. Selaras dengan hal tersebut Panglima TNI mencetuskan Visi TNI Prima adalah sebuah gagasan yang menekankan pada Transformasi dan Modernisasi TNI untuk menjadi institusi pertahanan yang kuat, profesional, adaptif, dan responsif terhadap dinamika lingkungan strategis di tingkat Nasional maupun Global. 4. Tantangan dengan generasi Z yang ada saat ini sebagai generasi yang tumbuh di era digital dengan generasi yang adaptif terhadap perkembangan jaman. 5. Dengan pokok bahasan yang akan dibahas diharapkan dapat menjadi kerangka acuan dalam pelaksanaan diskusi yang lebih terarah dan tepat sasaran sehingga kedepan TNI AL dapat mewujudkan TNI Matra Laut dan lembaga pendidikan dalam menyongsong Indonesia Emas pada tahun 2045. 	
3.	Prof. Drs. Anak Agung Banju Perwita. M.A. Ph.D (Unhan)		

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>Dalam mewujudkan visi dan misi Indonesia Emas pada tahun 2045 diperlukan 4 pilar yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembangunan Manusia serta penguasaan Ilmu pengetahuan dan teknologi. b. Pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. c. Pemerataan Pembangunan. d. Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan. <p>2. Tantangan dan Kepentingan Sumber Daya Manusia Unggul Matra Laut.</p> <p>Dalam menghadapi tantangan untuk mencapai Indonesia Emas berdasarkan kondisi Perkembangan lingkungan strategis kawasan dan regional ada hal yang perlu dilaksanakan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perlindungan segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia. b. Memeajukan kesejahteraan umum. c. Mencerdaskan kehidupan bangsa. d. Melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. <p>3. Peperangan Generasi ke-lima dan teknologi perang generasik ke-lima.</p> <p>Dalam menyongsong perang generasi ke lima perlu memperhatikan perkembangan teknologi dan integrasi teknologi dengan Sumber Daya Manusia.</p> <p>4. Masalah penerapan teknologi perang Generasi ke-lima</p>	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>Perang pada Generasi ke-lima mencakup perang teknologi seperti senjata otonom, drone laut, dan kapal perang tanpa awak. Dengan Sumber Daya Manusia yang terampil dan terlatih dalam penggunaan teknologi tersebut akan menjadikan aset yang sangat berharga.</p> <p>5. Konsep dan Strategi Membangun Sumber Daya Manusia Matra Laut Yang Prima. Konsep yang harus dikembangkan adalah dengan berkolaborasi antara ilmu pengetahuan dan Sumber Daya Manusia untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang mempunyai kemampuan: Profesional, Responsif, Intergratif, Modern dan Adaptif. Sehingga diperlukan adanya metode pendidikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya pendidikan dan pelatihan b. Penelitian dan Inovasi. c. Kerjasama antar <i>Stakeholder</i>. <p>6. Kolaborasi <i>Triple Helix</i>, Tantangan dan Peluang Pengembangan Teknologi. Istilah perang generasi ke-lima masih belum umum namun demikian beberapa teori menyatakan bahwa perang generasi ke-lima merupakan tentang evolusi strategi perang dan konflik yang melibatkan teknologi, kebijakan dan dinamika Sosial. Adapun yang bisa dijadikan sebagai rujukan istilah perang generasi ke-lima adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Taktik Perang Informasi Terkini. b. Perang Asimetris dan Terorisme. 	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>c. Teknologi Canggih dan Persenjataan.</p> <p>7. Studi Kasus tentang Fokus Membangun Sumber Daya Manusia di dalam dan luar negeri. Berdasarkan studi kasus yang ada baik di Indonesia maupun di beberapa negara seperti Amerika, Inggris, Australia dan Prancis bahwa pentingnya Profesionalisme, perkembangan teknologi dan kemampuan adaptasi personel sangat penting untuk dikuasai oleh setiap personel sehingga operasi akan dapat berjalan secara efektif dan optimal.</p> <p>8. Kelengkapan Infrastruktur Pendidikan yang Masih Diperlukan. Untuk mendukung pendidikan diperlukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Infrastruktur fisik. b. <i>Hardware</i> dan <i>Software</i> c. Akses Data dan Konektivitas. d. Keamanan dan Privasi. e. Kapasitas Uji dan Validasi. f. Kemitraan Industri. g. Kebijakan Dan regulasi. <p>Dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 memerlukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Manusia yang berkualitas. 2. Sistem pendidikan yang prima. 3. Infrastruktur yang terintegrasi. 4. TNI AL harus mempunyai Sumber Daya Manusia Matra Laut yang Prima. <p>Untuk mencapai kesana perlu adanya peningkatan kapasitas di dunia pendidikan dengan sarana dan</p>	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>prasarana yang memadai untuk dapat menjawab semua tantangan yang muncul guna mewujudkan Indonesia Emas pada Tahun 2045.</p> <p>Memberikan kesempatan anak didik pengalaman. Kaitkan kemiliteran perlu pendampingan karena bersifat berbahaya. Perlu adanya art dan diplomasi dalam pelaksanaan pola pendidikan.</p>	
5.	Agus Suryo Mutohar		
6.	Letjen TNI Mar Nur Alamsyah	Kita harus betul-betul adaptif, lemdik tidak hanya menghasilkan anak didik yang baik tetapi yang profesional	
DISKUSI DAN TANYA JAWAB			
1.	Aspers Dankormar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan pengalaman bahwa TNI merupakan praktisi dikarenakan belajar dari praktek yang dilaksanakan dilapangan. 2. Perubahan Paradikma leveling strategi, operasional, taktis. 3. Analisa, Evaliasi dan membuat formula baru dalam meningkatkan pelaksanaan tugas pokok. 4. Tidak dapat dirubah total antara praktisi dan akademisi. 	<p>Agus Suryo Mutohar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan merubah yang ada di TNI namun merekontruksi pola pendidikan yang ada di TNI. Dengan bagaimana mengintegrasikan pendidikan TNI untuk dapat di akomodir melalui kerangka advokasi melalui lembaga akreditasi profesi. 2. Perlu adanya penyesuaian terus menerus sesuai dengna perkembangan. <p>Komandan Kodiklatal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan TNI akan selalu berkembang mengikuti modernisasi

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
			<p>2. Keunikan pendidikan di lembaga pendidikan TN tidak akan dirubah namun akan berkolaborasi dengan dikti dengan segala keunikan-keunikan dalam pendidikan di TNI.</p> <p>3. Dikodiklatal saat ini sedang mengembangkan apakah dapat lulusan Secaba dan Secata yang lulus dapat mendapattkankan gelas D-1.</p>
2.	Pangkolinlamil	1. Manakah model pendidikan yang cocok bagi TNI AL dihadapkan dengan ancaman aktual dan potensional saat ini?	<p>Prof. Drs. Anak Agung Banju Perwita. M.A. Ph.D (Unhan)</p> <p>1. 18 April 2024 Menhan ke Tiongkok dengan salah satu poinnya adalah terkait dengan kerjasama strategis. Dengan beberapa poin yang perlu mendapatkan perhatian yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Indonesia saat ini punya keja sama strategis dengan China namun demikian belum terjalin dengan optimal kerjasama pendidikan dengan China dibandingkan dengan Negara Malaysia. b. Bila ingin mengembangkan kemampuan secara profesionalisme memerlukan diplomasi dan kerjasama dengan negara maju khususnya terkait dengan mengirimkan perwira siswa dalam menimba ilmu ke negara China selaku negara super power yang ada di dunia saat ini. c. Kolaborasi sangat penting untuk kepentingan di masa depan.

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
			<p>Dr. Ir. Yono Reksodipuro DIC (KKIP)</p> <p>a. Institusi pendidikan harus dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baik sifatnya praktis maupun teoritis kepada anak didik. Sehingga akan muncul adaptability yang dapat memunculkan kontigensi yang sangat penting. Sehingga lulusan dari lembaga pendidikan mendapatkan gambaran.</p> <p>b. Peran digitalisasi akan memperpendek proses dalam pengambilan keputusan.</p>
3.	Wadanseskoal	<p>1. Peningkatan kemampuan banyak negara yang terjebak dalam situasi perlombaan senjata. Secara keilmuan bagaimana peran diplomasi agar terhindar dari situasi yang tidak menguntungkan bagi Indonesia?</p> <p>2. Bagaimana cara kita untuk dapat mewujudkan kesetaraan antara profesionalisme dan akademis?</p>	<p>Prof. Drs. Anak Agung Banju Perwita. M.A. Ph.D (Unhan)</p> <p>Agus Suryo Mutohar</p>
4.	Letkol Laut (P) Bagus Sujatmiko	<p>1. Perang ke- lima merupakan peran</p> <p>2. Bagaimana pengembangan konsep peperangan informasi yang mana</p>	<p>Dankodiklatal</p> <p>1. Prof. Drs. Anak Agung Banju Perwita. M.A. Ph.D (Unhan)</p>

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>kemampuan musuh lebih unggul dari segi organisasi, alat dan teknologinya?</p> <p>3. Bagaimana pengembangan kemampuan dalam meningkatkan profesionalisme?</p>	<p>Konsep mengembangkannya harus keterpaduan dan integrasi dalam defence university untuk mempelajari dan mengkaji. Dengan menggunakan instrumen-instrumen power secara bersamaan.</p> <p>2. Dr. Ir. Yono Reksodipuro DIC (KKIP)</p> <p>a. Perang generasi ke-lima setelah selesai perang generasi ke-empat tetap asimetrik namun akan lebih dominan. Dengan pengembangan Laser gun, Psikologi, Konten dan cyber dan model perang yang menggunakan sarana modern.</p> <p>b. Kualitas SDM akan menjadi relatif sehingga cara berfikir orang akan terbedakan sehingga situasi akan berbeda. Sebagai contoh Hacking dimana enkripsi pada perang generasi ke- lima sudah menggunakan teknologi kuantum.</p> <p>Agus Suryo Mutohar</p> <p>a. Karena rendahnya kemampuan untuk membaca. Harus ada perubahan mind set dan cara pandang bagaimana cara membaca. Belajar dari pembiasaan yang baik dimulai dari diri sendiri yaitu berawal dari menata tempat tidur. Seharusnya pendidikan di militer merupakan pilihan yang</p>

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
			<p>paling tepat dan lebih mudah dalam merubah kebiasaan tersebut.</p> <p>b. Membiasakan <i>critical thinking</i> (belanja masalah) dan problem solving</p> <p>Dankodiklatal</p> <p>a. Literasi di perpustakaan terbatas</p> <p>b. Situasi pendidikan di TNI AL merupakan kesempatan untuk interaksi dengan buku dan intensitasnya sangat kecil sekali.</p> <p>c. Siswa melaksanakan pembelajaran siswa aktif sehingga dapat memaksa siswa untuk dapat mencari jawabannya.</p> <p>d. Kultur kita tidak berdasarkan buku namun demikian berdasarkan kebiasaan kerja.</p>
5.	Wagub AAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. Dimanakah AAL dapat memperoleh silabus terkait dengan robotik dan artificial Intelligence. 	
6.	Aspers Danlantamal III	<ol style="list-style-type: none"> 1. 	<p>Prof. Drs. Anak Agung Banju Perwita. M.A. Ph.D (Unhan)</p> <p>a. Poros maritim dunia harus berkelanjutan namun demikian Budaya maritim bangsa indonesia belum terbentuk.</p> <p>b. Blue Ekonomi perlu adanya difahami dan berkelanjutan</p> <p>c. Infrastruktur</p> <p>d. Diplomasi</p> <p>Dewan keamanan nasional lembaga yang melaksanakan riset kepada presiden dan</p>

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
			<p>segala rekomendasinya dalam menggunakan sishankamrata. Namun demikian masih belum ada network security system.</p> <p>2. Dr. Ir. Yono Reksodipuro DIC (KKIP) Cortex gun yang bisa digunakan untuk menembak. Laser gun untuk membakar permukaan. Secara prinsip bahwa bagaimana cara pengolah aset yang ada untuk digunakan secara maksimal</p>

NOTULEN
SEMINAR NASIONAL HARDIKAL TA. 2024

Hari/Tanggal : Senin, 06 Mei 2024.
Tempat : Seskoal
Waktu : Pukul 08.00 s.d 20.30 WIB
Pimpinan : Kasal diwakili Danpushidrosal
Peserta : yang hadir secara langsung maupun via video conference.

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
1	2	3	4
PAPARAN NARASUMBER			
3.	Agus S. Muntohar, Ph.D (Eng)	“Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul Melalui Pendidikan Tinggi di TNI” 1. Untuk mencapai Indonesia Emas 2045 banyak faktor pendukung yang harus mampu diwujudkan oleh bangsa ini dan salah satu yang terpenting adalah Sumber Daya Manusia nya yang UNGGUL. Dan untuk mencapai SDM Unggul maka Kualitas Pendidikan harus ditingkatkan untuk semakin menjadi lebih baik. a. SDM Unggul artinya SDM yang memiliki Daya Saing yang terbagi menjadi 3 komponen yaitu: <ul style="list-style-type: none">• Memiliki Kemauan Belajar	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai Pengetahuan • Memiliki Kompetensi. Untuk Prajurit, kompetensi khusus yang difokuskan. <p>b. Posisi Indonesia di persaingan Global untuk Kualitas Pendidikan Tinggi masih menjadi PR, masih dibawah Vietnam. Meski banyak perguruan tinggi tersebar di seluruh Indonesia, tapi output dan outcome nya belum bisa seimbang dan memadai.</p> <p>c. Permasalahan yang ada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskriminasi jenis pendidikan: akademik-vokasi-profesi. • Disparitas mutu lulusan pada jenjang pendidikan yang sama. • Ketidaksetaraan capaian pembelajaran untuk prodi yang sama. <p>d. Sasaran Pendidikan Tinggi (seharusnya):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penataan mutu berdasar penjenjangan kualifikasi pendidikan. • Penyesuaian capaian pembelajaran. • Penyetaraan capaian pembelajaran dengan penjenjangan kualifikasi dunia kerja. <p>e. BAN-PT menjadi yang paling bertanggung jawab atas kualitas lembaga pendidikan di Indonesia.</p> <p>2. Keunikan Pendidikan di TNI</p> <p>a. Pergeseran pola pendidikan TNI sejak penggunaan gelar akademik.</p>	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>b. Seharusnya terbuka bagi level Bintara dan Tamtama.</p> <p>c. Pola pendidikan TNI saat ini masih berkaca pada situasi “Perang Dingin” dimana sudah ketinggalan jaman sehingga tidak bisa paralel dengan pendidikan tinggi saat ini. Berakibat pada tidak bisa sinkron dengan Konsep Pendidikan Tinggi Nasional.</p> <p>3. Pendidikan Militer Masa Depan (<i>Modernist Perspective</i>)</p> <p>a. Permasalahan saat ini adalah samarnya batas antara Pendidikan dengan Pelatihan yang membuat pengembangan pendidikan TNI terkendala.</p> <p>b. Pendidikan harus fokus pada Pengetahuan yang merupakan kualifikasi wajib. Dan Pelatihan yang merupakan kompetensi wajib.</p> <p>c. Pendidikan TIDAK BISA HANYA DIBATASI bagi level atau golongan tertentu, karena sesuai Undang-undang, Pendidikan adalah hak bagi seluruh warga. Perbedaan hanya bisa diterapkan pada Pelatihan.</p> <p>d. Kedepan, penerapan <i>University System</i> harus mulai diterapkan. Yaitu pendidikan juga mempersiapkan SDM untuk transisi dan kembali ke lingkungan sipil. <i>Training</i> (Pelatihan) dan <i>Education</i> (Pendidikan) harus DIBEDAKAN.</p>	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>4. Transformasi Pendidikan Kedinasan TNI</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Tinggi di TNI khususnya TNI-AL harus bertransformasi dan mengikuti sistem yang diakui. Pendidikan Vokasi dan Profesi harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendidikan Vokasi di TNI yang bisa dijadikan contoh adalah Poltek TNI AD. b. Konsep KKNi bisa digunakan untuk menempatkan level pendidikan yang seharusnya dimiliki oleh prajurit TNI sesuai strata (Pa/Ba/Ta). c. Pola pendidikan di TNI harus memenuhi Standar Nasional Dikti (PP No. 57 tahun 2022) agar bisa diakui secara nasional dan masuk ke dalam sistem yang terintegrasi. d. 4 Tujuan SN Dikti harus dipenuhi Lembaga Pendidikan di lingkungan TNI agar SDM Unggul memungkinkan dicapai, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kerangka penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk capai tujuan pendidikan. • Menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efektif, inklusif dan adaptif. • Menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk hasil SDM unggul. • Mendorong perguruan tinggi untuk 	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
DISKUSI DAN TANYA JAWAB			
1.	Kol Mar Arif Hardono Aspers Dankormar	Kondisi di tubuh TNI (Militer) akan sulit dirubah terkait strata kepangkatan untuk disesuaikan dengan strata pendidikan jika disesuaikan dengan tuntutan peraturan perundang-undangan. Menurut bapak, bagaimana Lembaga Pendidikan memenuhi persyaratan Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait pemenuhan Tujuan Pendidikan Tinggi?	Pemapar sudah menyatakan sejak awal bahwa tidak ada keinginan untuk merubah melainkan untuk merekonstruksi apa yang sudah ada dan dijalankan dalam sistem pendidikan TNI. Karena pada saat proses pengajuan akreditasi ke BAN-PT terlihat bahwa ada yang tidak terkoneksi antara standar nasional dengan sistem pendidikan TNI yang sudah berjalan. Namun ada celah atau kesempatan untuk mengkolaborasikan itu yaitu melalui PP No.57 tahun 2022 yaitu menjadi " <i>Corporate University</i> ". Saat ini pula sedang berjalan proses standarisasi penilaian keahlian khusus prajurit untuk dilegitimasi oleh lembaga tertentu untuk menjadi dasar kualifikasi sebagai ahli/instruktur dari sisi akademis. Tugas terkini adalah mencari titik temu antara pola pendidikan TNI yang sudah ada dengan standar kualifikasi yang diakui sistem pendidikan di Indonesia.
2.	Laksma Agung (Wadan Seskoal)	Definisi tujuan pendidikan didalam TNI masih bias pak. Menurut bapak, bagaimana prajurit bisa tetap mendapatkan ilmu akademik tanpa berlama-lama sekolah meninggalkan medan tugas?	Kita harus bisa membedakan akreditasi dan sertifikasi. BAN-PT tugasnya adalah mengakreditasi lembaga pendidikan, untuk bisa memiliki standar dan diakui. Seperti AAL dan STTAL yang sudah mendapatkan

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
			<p>akreditasi dari BAN-PT sehingga lulusannya juga diakui secara internasional.</p> <p>Aspek Sosial di masyarakat Indonesia yang “membutuhkan gelar” harus dipertimbangkan dalam penerapan sistem pendidikan yang tidak mengandalkan pertemuan di kelas, ini menjadi tugas Lembaga Pendidikan TNI dan BAN-PT bersama.</p>
3.	<p>Letkol (P) Bagus Jatmiko Mabesal</p>	<p>Bagaimana cara meningkatkan kemampuan SDM baik Nasional maupun militer untuk menghadapi ancaman informasi, berita bohong dan sebagainya?</p>	<p>Masalah utama SDM kita adalah “Kemampuan Literasi”, sehingga dibutuhkan perubahan mindset. Militer yang paling memungkinkan untuk merubah itu lebih dulu karena pola pendidikan militer menerapkan perubahan kebiasaan melalui pelatihan dan pendidikan sehingga bisa menjadi perilaku baru dan mindset baru personelnnya. Melatih “berpikir kritis” harus mulai diterapkan sejak dini pada level pendidikan apapun.</p>

**NOTULEN
SEMINAR NASIONAL TNI AL DALAM RANGKA PERINGATAN HARI
PENDIDIKAN ANGKATAN LAUT TAHUN 2024**

Hari/Tanggal : Senin, 06 Mei 2024.

Tempat : Auditorium Yos Soedarso Seskoal, Keb Lam, Jaksel.

Waktu : Pukul 08.00 s.d 12.00 WIB

Pimpinan : Kapushidrosal

Peserta : 1) PJU Seskoal, Pasis Dikreg Seskoal Angkatan ke-62 TA 2024.

2) Undangan dari Kotama Wil Jakarta dan sekitarnya antara lain Mabesal, Koarmada RI, Pushidrosal, Koarmada I, Kolinlamil, Kormar, Lantamal III sebanyak 33 orang.

3) Undangan dari Kementrian dan Lembaga (K/L) dari Kemenkopolhukam, Kemenkomarvest, Kemhan, Kemenparekraf, Kemenhub, KKP, KLH, Bakamla, Polri dan Pelindo sebanyak 20 orang.

4) Perwakilan dari Perguruan Tinggi dari Universitas Pertahanan, Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Universitas Trisakti dan Universitas Terbuka sebanyak 12 orang.

5) Perwakilan secara daring via video conference dari Kotama Wil Luar Jakarta sebanyak 75 orang dan Perwakilan Perguruan Tinggi dari 33 Provinsi sebanyak 75 orang.

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
1	2	3	4
PAPARAN NARASUMBER			
1.	Dankodiklatal	Pembukaan : - Guru itu tiang Negara. Seberapa besar kita menghormati dan menghargai guru. Dosen SESKOAL adalah Tiangnya AL. - Posisi negara sebagai posisi strategis tergantung dari mana kita melihat tantangannya, bagai dua sisi	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>mata pisau. Bagaimana SDA belum dimanfaatkan dengan sempurna. Dalam menghadapi “Bonus Demografi” akan menghasilkan sesuatu yang besar atau pasar yang besar.</p> <p>2. Sisi personel untuk mencetak prajurit yang kuat cerdas dari Lemdiklah awalnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermoral, Profesional dan Berani. (Ketiga hal tersebut harus dimurnikan). <p>3. a. Lemdik yang unggul merupakan suatu keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam pencapaian tingkat kinerja dan kesuksesan yang luar biasa, dimana harus dapat mengkombinasikan :</p> <p>Sumber daya yang dimiliki – Peluang yang ada – Kerja keras – Lingkungan yang kondusif – serta menjunjung tinggi prinsip :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepemimpinan dalam organisasi dengan baik. - Memahami kemampuan peserta didik. - Memiliki tenaga pendidik yang berkualitas. - Berfokus dalam pengajaran dan pendidikan. - Melaksanakan inovasi dan kreatifitas. - Menghargai Gadik dan Gapendidik. - Memiliki manajemen organisasi sederhana namun fleksibel dan cepat dala biltus. - Memanfaatkan peluang yang ada dan beradaptasi dengan perubahan sistem. 	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>b. Lemdik yang modern (mengikuti perkembangan zaman). Mampu melibatkan konsep dan praktik yang mencerminkan perkembangan dan tantangan zaman saat ini dengan ciri-ciri :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi pada pengembangan kompetensi yang relevan dengan perkembangan teknologi. - Menggunakan teknologi modern dan diterapkan inovasi dalam proses pembelajaran. - Menekankan pembelajaran pada keaktifan siswa. - Fleksibel dan terbuka terhadap perubahan. - Memperhatikan evaluasi yang komprehensif. <p>4. Diperlukan prajurit TNI AL yg berkapabilitas antara lain : a) Bermoral yang bagus meliputi kejujuran, loyalitas, integritas, menghargai, empati, responsif, konsekuensi.</p> <p>b) Profesionalisme yang baik meliputi teknik skill, sikap yang positif, etika bekerja keras, komitmen, bekerja efektif, kerja sama.</p> <p>c) Keberanian meliputi situasi tantangan, situasi yang tidak pasti, tekanan, resiko dan bahaya.</p> <p>5. Generasi Alfa mempunyai cara berpikir yang berbeda. Generasi sekarang adalah disebut <i>In House Generation</i> (apabila butuh apapun bisa dilakukan dari rumah tanpa perlu tenaga untuk mendapatkannya). Tantangan ini harus dihadapi bukan dihindari.</p>	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>6. Bagaimana melihat Cycle pembinaan agar siklusnya berjalan dengan semestinya.</p> <p>a) Rekrutmen : - Proses seleksi harus benar-benar sesuai kriteria (<i>Zero Tolerance</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komitmen seluruh panitia yang terlibat rekrutmen. <p>b) Lembaga Pendidikan : - Penyelenggaraan pendidikan untuk calon prajurit TNI AL aktif seperti Dikma, Diktuk, Dikbangspes, Dikbangum, Dikiptek dan Dik lain sesuai KEP Kasal.</p> <p>c) Latihan : Pelaksanaan latihan dapat dilaksanakan melalui <i>in service training, on the job training</i> dan kursus-kursus lainnya.</p> <p>d) Harus berkapasitas prajurit unggul bermoral, profesional dan berani.</p> <p>7. Ada 10 Komponen pendidikan penting antara lain :</p> <p>a) Manusia (Kuadran I) : - Tenaga Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tenaga Pendidik - Peserta Didik <p>b) Metode (Kuadran II) : - Kurikulum Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Pengajaran - Evaluasi Pendidikan <p>c) Material (Kuadran III) : - Paket Instruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alins dan alongins - Fasilitas Pendidikan <p>d) Anggaran (Kuadran IV) : Biaya atau uang.</p>	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>8. Sasaran pendidikan di Kuadran II dan III adalah faktor yang sangat penting. Bagaimana gelar keserjanaan tidak boleh mengganggu keprofesionalisme seorang prajurit. Adanya hambatan tidak boleh menjadi halangan atau rintangan tetapi dijadikan peluang untuk maju ke depan.</p> <p>9. Upaya yang harus dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memurnikan proses (seleksi – dik – lat) dengan didasarkan “<i>Spirit of Togetherness</i>” b) Menjadikan sasaran pendidikan sebagai Target Utama dalam menyusun rencana pendidikan. c) Menempatkan gelar keserjanaan sebagai unsur penting tanpa mengurangi keprofesionalisme sesuai sasaran pendidikan. d) Menggunakan elemen modern dalam pendidikan dan latihan tanpa menghilangkan kearifan budaya. <p>10. KESIMPULAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Keberhasilan lembaga pendidikan TNI AL dalam mendidik prajurit yang berkarakter dan profesional menjadi tanggung jawab bersama. b) Mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul dan modern harus senantiasa memperhatikan keseimbangan 10 komponen pendidikan yang adaptif terhadap perubahan dan tantangan zaman. 	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>11. CLOSING STATEMENT : Kita harus betul-betul bisa adaptif, lembaga pendidikan tidak hanya menghasilkan anak didik yang baik tetapi yang profesional.</p>	
DISKUSI DAN TANYA JAWAB			
1.			<p>Tanggapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi SDM di lingkungan militer harus diakui untuk literasi SDM di lingkungan belajar kita masih sedikit atau kurang. 2. Situasi pendidikan kita berhubungan dengan buku Paket Instruksi sangat kecil sekali, masih harus diperbaiki bersama. 3. Siswa harus melaksanakan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). 4. Kultur kehidupan kita harus membiasakan untuk membaca buku.



**NOTULEN
SEMINAR NASIONAL TNI AL DALAM RANGKA PERINGATAN HARI
PENDIDIKAN ANGKATAN LAUT TAHUN 2024**

Hari/Tanggal : Senin, 06 Mei 2024.

Tempat : Auditorium Yos Soedarso Seskoal, Keb Lam, Jaksel.

Waktu : Pukul 08.00 s.d 12.00 WIB

Pimpinan : Kapushidrosal

Peserta : 1) PJU Seskoal, Pasis Dikreg Seskoal Angkatan ke-62 TA 2024.

2) Undangan dari Kotama Wil Jakarta dan sekitarnya antara lain Mabesal, Koarmada RI, Pushidrosal, Koarmada I, Kolinlamil, Kormar, Lantamal III sebanyak 33 orang.

3) Undangan dari Kementrian dan Lembaga (K/L) dari Kemenkopolhukam, Kemenkomarvest, Kemhan, Kemenparekraf, Kemenhub, KKP, KLH, Bakamla, Polri dan Pelindo sebanyak 20 orang.

4) Perwakilan dari Perguruan Tinggi dari Universitas Pertahanan, Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Universitas Trisakti dan Universitas Terbuka sebanyak 12 orang.

5) Perwakilan secara daring via video conference dari Kotama Wil Luar Jakarta sebanyak 75 orang dan Perwakilan Perguruan Tinggi dari 33 Provinsi sebanyak 75 orang.



NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
1	2	3	4
PAPARAN NARASUMBER			
1.	Dankodiklatal	Pembukaan : - Guru itu tiang Negara. Seberapa besar kita menghormati dan menghargai guru. Dosen SESKOAL adalah Tiangnya AL. - Posisi negara sebagai posisi strategis tergantung dari mana kita melihat tantangannya, bagai dua sisi	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>mata pisau. Bagaimana SDA belum dimanfaatkan dengan sempurna. Dalam menghadapi “Bonus Demografi” akan menghasilkan sesuatu yang besar atau pasar yang besar.</p> <p>2. Sisi personel untuk mencetak prajurit yang kuat cerdas dari Lemdiklah awalnya.</p> <p>- Bermoral, Profesional dan Berani. (Ketiga hal tersebut harus dimurnikan).</p> <p>3. a. Lemdik yang unggul merupakan suatu keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam pencapaian tingkat kinerja dan kesuksesan yang luar biasa, dimana harus dapat mengkombinasikan : Sumber daya yang dimiliki – Peluang yang ada – Kerja keras – Lingkungan yang kondusif – serta menjunjung tinggi prinsip :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepemimpinan dalam organisasi dengan baik. - Memahami kemampuan peserta didik. - Memiliki tenaga pendidik yang berkualitas. - Berfokus dalam pengajaran dan pendidikan. - Melaksanakan inovasi dan kreatifitas. - Menghargai Gadik dan Gapendik. - Memiliki manajemen organisasi sederhana namun fleksibel dan cepat dala biltus. - Memanfaatkan peluang yang ada dan beradaptasi dengan perubahan sistem. 	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>b. Lemdik yang modern (mengikuti perkembangan zaman). Mampu melibatkan konsep dan praktik yang mencerminkan perkembangan dan tantangan zaman saat ini dengan ciri-ciri :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi pada pengembangan kompetensi yang relevan dengan perkembangan teknologi. - Menggunakan teknologi modern dan diterapkan inovasi dalam proses pembelajaran. - Menekankan pembelajaran pada keaktifan siswa. - Fleksibel dan terbuka terhadap perubahan. - Memperhatikan evaluasi yang komprehensif. <p>4. Diperlukan prajurit TNI AL yg berkapabilitas antara lain : a) Bermoral yang bagus meliputi kejujuran, loyalitas, integritas, menghargai, empati, responsif, konsekuensi.</p> <p>b) Profesionalisme yang baik meliputi teknik skill, sikap yang positif, etika bekerja keras, komitmen, bekerja efektif, kerja sama.</p> <p>c) Keberanian meliputi situasi tantangan, situasi yang tidak pasti, tekanan, resiko dan bahaya.</p> <p>5. Generasi Alfa mempunyai cara berpikir yang berbeda. Generasi sekarang adalah disebut <i>In House Generation</i> (apabila butuh apapun bisa dilakukan dari rumah tanpa perlu tenaga untuk mendapatkannya). Tantangan ini harus dihadapi bukan dihindari.</p>	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>6. Bagaimana melihat Cycle pembinaan agar siklusnya berjalan dengan semestinya.</p> <p>a) Rekrutmen : - Proses seleksi harus benar-benar sesuai kriteria (<i>Zero Tolerance</i>). - Komitmen seluruh panitia yang terlibat rekrutmen.</p> <p>b) Lembaga Pendidikan : - Penyelenggaraan pendidikan untuk calon prajurit TNI AL aktif seperti Dikma, Diktuk, Dikbangspes, Dikbangum, Dikiptek dan Dik lain sesuai KEP Kasal.</p> <p>c) Latihan : Pelaksanaan latihan dapat dilaksanakan melalui <i>in service training, on the job training</i> dan kursus-kursus lainnya.</p> <p>d) Harus berkapasitas prajurit unggul bermoral, profesional dan berani.</p> <p>7. Ada 10 Komponen pendidikan penting antara lain : a) Manusia (Kuadran I) : - Tenaga Didik - Tenaga Pendidik - Peserta Didik b) Metode (Kuadran II) : - Kurikulum Pendidikan - Metode Pengajaran - Evaluasi Pendidikan c) Material (Kuadran III) : - Paket Instruksi - Alins dan alongins - Fasilitas Pendidikan d) Anggaran (Kuadran IV) : Biaya atau uang.</p>	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>8. Sasaran pendidikan di Kuadran II dan III adalah faktor yang sangat penting. Bagaimana gelar keserjanaan tidak boleh mengganggu keprofesionalisme seorang prajurit. Adanya hambatan tidak boleh menjadi halangan atau rintangan tetapi dijadikan peluang untuk maju ke depan.</p> <p>9. Upaya yang harus dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memurnikan proses (seleksi – dik – lat) dengan didasarkan “<i>Spirit of Togetherness</i>” b) Menjadikan sasaran pendidikan sebagai Target Utama dalam menyusun rencana pendidikan. c) Menempatkan gelar keserjanaan sebagai unsur penting tanpa mengurangi keprofesionalisme sesuai sasaran pendidikan. d) Menggunakan elemen modern dalam pendidikan dan latihan tanpa menghilangkan kearifan budaya. <p>10. KESIMPULAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Keberhasilan lembaga pendidikan TNI AL dalam mendidik prajurit yang berkarakter dan profesional menjadi tanggung jawab bersama. b) Mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul dan modern harus senantiasa memperhatikan keseimbangan 10 komponen pendidikan yang adaptif terhadap perubahan dan tantangan zaman. 	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<p>11. CLOSING STATEMENT : Kita harus betul-betul bisa adaptif, lembaga pendidikan tidak hanya menghasilkan anak didik yang baik tetapi yang profesional.</p>	
DISKUSI DAN TANYA JAWAB			
1.			<p>Tanggapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi SDM di lingkungan militer harus diakui untuk literasi SDM di lingkungan belajar kita masih sedikit atau kurang. 2. Situasi pendidikan kita berhubungan dengan buku Paket Instruksi sangat kecil sekali, masih harus diperbaiki bersama. 3. Siswa harus melaksanakan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). 4. Kultur kehidupan kita harus membiasakan untuk membaca buku.

NOTULEN

SEMINAR NASIONAL TNI AL DALAM RANGKA PERINGATAN HARI PENDIDIKAN ANGKATAN LAUT TA. 2024

Hari/Tanggal : Senin, 6 Mei 2024.
Tempat : Seskoal
Waktu : Pukul 07.00 s.d 11.45 WIB
Pimpinan : Kepala Staf TNI AL diwakili Danpushidrosal
Narasumber : Prof. Anak Agung Banyu Perwita
Peserta :

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
1	2	3	4
PAPARAN NARASUMBER			
1.	Prof. Anak Agung Banyu Perwita	<ol style="list-style-type: none">1. Ada lima aspek 'Fenomena Abu-abu' dalam aspek keamanan kontemporer2. Dinamika perhatian dalam keamanan Global dan Regional: Persaingan geopolitik, perlombaan persenjataan, sengketa wilayah, kondisi regional yang kompleks.3. Ancaman-ancaman yang diidentifikasi sebagai perhatian dalam keamanan bagi negara ASEAN: Kompetisi negara adikuasa, Non Proliferasi senjata nuklir, terorisme, kejahatan trans nasional, teroris asing, bencana alam, ancaman siber, dll4. Sifat ancaman dalam dinamikan keamanan kontemporer: Ancaman militer, ancaman hibrida dan ancaman nir militer.5. Tiga faktor kunci kontekstual ancaman hibrida:<ul style="list-style-type: none">• Perubahan perimbangan kekuatan global dan regional• Keterkaitan yang kompleks antara politik dan ekonomi global	

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan teknologi yang sangat cepat 6. China adalah negara dengan belanja militer terbesar di Dunia 7. Kebijakan Luar Negeri dan Pertahanan dalam konteks negara kepulauan Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan Pola Pikir pada tataran Politis • Dua dimensi keamanan maritim: Keamanan Maritim dan Kebijakan Maritim. • Munculnya 'Sea Power' 	
DISKUSI DAN TANYA JAWAB			
1.	Laksda H. Kresno Pangkolinlamil	Bagaimana model pendidikan yang paling sesuai bagi prajurit TNI AL dihadapkan dengan berbagai model ancaman terhadap keamanan nasional yang berkembang saat ini imbas dari perkembangan teknologi yang sangat cepat.	Indonesia memiliki kerjasama strategis dengan China sebagai salah satu negara <i>super power</i> dunia, persentase perwira militer yang menempuh pendidikan di China sangat kecil bila dibandingkan negara tetangga misal Malaysia. Persentase tujuan perwira militer kita dalam menempuh pendidikan masih sangat tinggi ke Amerika Serikat. TNI dapat meningkatkan kolaborasi dan memaksimalkan peran personel sipil <i>SME (Subject Matter Expert)</i> yang ahli dalam bidang militer pertahanan. <i>SME</i> tidak berada di level taktis dan teknis namun pada level strategi dan kebijakan
2.	Laksma Agung M.K.S Wadan Seskoal	Seringkali pembangunan kekuatan Angkatan Laut dikatakan sebagai perlombaan senjata/ <i>Arm Raced</i> , bagaimana peran diplomasi luar negeri kita untuk membendung wacana ini?	Hal ini erat kaitannya dengan perang asimetris dan perang hibrida yakni propaganda, maka dari itu kapabilitas perang informasi propaganda wajib ditingkatkan termasuk juga kualitas tenaga pengajar atau dosen.

NO	PEMAPAR/PENANYA	PAPARAN/PERMASALAHAN	TANGGAPAN
			Pembicara cenderung dengan pendekatan holistik atau menyeluruh.
3.	Laksma Arif Badrudin Wagub AAL	Pemerintahan Presiden Jokowi telah mencanangkan gagasan Indonesia sebagai poros maritim dunia pada tahun 2014. Pada poin pertama kebijakan luar negeri dan pertahanan Negara Kepulauan adalah merubah <i>mindset</i> atau pola pikir sebagai bangsa maritim. Bagaimana mewujudkan poin ini karena tidak bisa beranjak ke poin berikutnya sebelum poin pertama dapat diwujudkan.	Budaya sebagai bangsa maritim harus terus digaungkan, begitu juga orientasi pembangunan dan kebijakan <i>blue energy</i> . Lima pilar Indonesia sebagai poros maritim dunia merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan pembangunannya harus terus berjalan. Indonesia harus memiliki Sistem Keamanan Nasional terlebih dahulu, dimulai dengan dibentuknya Dewan Pertahanan Nasional.



Foto-foto Kegiatan





































SURAT PERINTAH
Nomor Sprin/ 525 /III/2024

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan Seminar Maritim Nasional yang bertepatan dengan Hari Pendidikan Angkatan laut (Hardikal) TA 2024, perlu dikeluarkan surat perintah.

Dasar : Keputusan Komandan Seskoal Nomor Kep/12/II/2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang Program Kerja dan Anggaran Seskoal TA 2024.

DIPERINTAHKAN

Kepada : Pangkat, korps, golongan, nama, NRP/NIP, dan Jabatan seperti tercantum pada lampiran surat perintah ini.

Untuk : 1. Seterimanya surat perintah ini di samping tugas dan jabatan yang ada, ditunjuk sebagai Panitia Perencanaan dan Pelaksanaan Seminar Maritim Nasional Seskoal TA 2024.
2. Anggaran di dukung dari Program Kerja dan Anggaran Seskoal TA 2024;
3. Ketua melaporkan perkembangan dan pelaksanaannya kepada Komandan Seskoal; dan
4. Melaksanakan perintah ini dengan rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 19 Maret 2024

a.n. Komandan Seskoal
Wadan.

Fauzi, S.E., M.M., M/Han.
Laksamana Pertama TNI

Tembusan:

1. Danseskoal
2. Para Kasatker
3. Dandenma Seskoal
4. Ka Akun Seskoal

DAFTAR PANITIA SEMINAR MARITIM NASIONAL SESKOAL TA 2024

NO	NAMA	PANGKAT/KORPS/ GOL	NRP/NIP	JABATAN
1.	Yoes Suryono H., M.Tr.(Han), M.Tr.Opsla.	Laksda TNI	-	Penasehat
2.	Fauzi, S.E., M.M., M.Han.	Laksma TNI	-	Penasehat
3.	I Komang Teguh Ardana, S.T., M.A.P.	Laksma TNI	-	Penanggung jawab
4.	Dr. Bambang Suharjo, S.Si., M.Si., M.Kom.	Kolonel Laut (KH)	10830P	Penanggung jawab
5.	Golkariansyah., S.E., M.Tr.Hanla.	Kolonel Laut (P)	13822/P	Penanggung jawab
6.	Abdul Kadir Mulku Zahari, S.E., M.Tr.Opsla.	Kolonel Laut (P)	14323/P	Ketua
7.	Edison R., S.H., M.Si.	Kolonel Laut (H)	12998/P	Wakil Ketua
8.	M. Taufik Kurniawan, M.Tr.Opsla.	Letkol Laut (P)	16569/P	Sekretaris
9.	Cindy Maulidea Avisia	Serda Pom/W	126074	Anggota
10.	Riswanto	Koptu Tig	110426	Anggota
11.	Aribowo Sudiantomo P., S.E., M.Si., M.Tr.Opsla.	Letkol Laut (S)	17219/P	Bendahara
12.	Mufida Oainiarati	Sertu Keu/W	120442	Anggota
13.	Mery Eka Agustin	Serda Keu/W	131939	Anggota
14.	Didi Efendi, S.Sos., M.Tr.Hanla., M.M.	Letkol Laut (P)	14911/P	Kabid Acara
15.	Amimul Ummah Bay, S.Pd., MintlSt., M.Tr.Hanla., M.M.	Letkol Laut (KHW)	15203/P	Kasi Materi dan Prosiding
16.	Didik Ruspriyanto, M.Pd.	Pembina IV/a	197104151 993011002	Anggota
17.	Oki Haris Trio Nugroho	Serma Mes	110167	Anggota
18.	Kristiyono, S.T., M.Han., Tr.Opsla.	Letkol Laut (E)	15615/P	Kasi Multi Media
19.	Tatang Aripin	Kopka Mes	86115	Anggota
20.	Kevin Romario, S.DS.	Kapten Laut (KH)	21177/P	Kasi Dokumentasi
21.	Muhammad Farisulhaq	Sertu Tku	122632	Anggota
22.	Sukarno Effendi, S.M.	Mayor Laut (P)	18671/P	Kasi Notulis
23.	Yudiono	Mayor Laut (P)	17371/P	Kasi Seminar Kit
24.	Tariman	Serda Saa	89685	Anggota
25.	Siswandi	Kopka Mes	94657	Anggota
26.	Maulana Fahrurozi	Pengatur II/c	197903262 002121005	Anggota
27.	Hasan Azhari, A.Mk., S.I.Kom.	Ltltkol Laut (K)	15676/P	Koordinator MC
28.	Manahan Budiarto P., S.E., M.Tr.Opsla.	Letkol Laut (P)	15396/P	Kabid Protokol
29.	Fitrianto, S.Pd.	Letkol Laut (KH)	14118/P	Kasi Undangan
30.	Samsudin	Penata Tk. I III/d	196611081 990021001	Anggota
31.	Ratna Napitupulu, A.Md.	Mayor Laut (K/W)	16791/P	Kasi Penerima Tamuh
32.	dr. Muhammad Irfan Ilimi, Sp.P., M.Tr.Opsla.	Letkol Laut (K)	16736/P	Kasi Kesehatan
33.	Rina Marlina, S.Pd., M.Pd.	Letkol Laut (KHW)	13718/P	Kabid Ramah Tamah
34.	Bima Nendya Rahadyaning P., M.Tr.Opsla.	Mayor Laut (P)	18681/P	Kasi Hiburan

NO	NAMA	PANGKAT/KORPS/ GOL	NRP/NIP	JABATAN
35.	Aditya Bagus Umboro, S.S.T.Han.	Kapten Laut (S)	20760/P	Kasi Konsumsi
36.	Edo Sidharta Hallintar, M.Tr.Opsla.	Ltkol Marinir	16651/P	Kabid Umum
37.	Imam Minerko	Lettu Laut (T)	22500/P	Kasi Perlengkapan dan Dekorasi
38.	Wartono, S.H.	Mayor Laut (PM)	18093/P	Kasi Pam
39.	Susilo, S.E.	Kapten Laut (S)	20279/P	Anggota
40.	Imam Patoni	Peltu Kom	82057	Kasi Komunikasi





PERUBAHAN I
SURAT PERINTAH
Nomor Sprin/525.a/III/2024

1. Dasar:
 - a. Keputusan Komandan Seskoal Nomor Kep/12/I/2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang Program Kerja dan Anggaran Seskoal TA 2024; dan
 - b. Surat Perintah Komandan Seskoal Nomor Sprin/525/III/2024 tanggal 19 Maret 2024 tentang penunjukan panitia Seminar Nasional Seskoal TA 2024.
2. Dalam Surat Perintah Komandan Seskoal Nomor Sprin/525/III/2024 tanggal 19 Maret 2024 tentang perlu diadakan perubahan pada daftar kepada sebagai berikut:

Semula tertulis:

NO	NAMA	PANGKAT/KORPS/ GOL	NRP/NIP	JABATAN
20.	Kevin Romario, S.DS.	Kapten Laut (KH)	21177/P	Kasi Dokumentasi
22.	Sukarno Effendi, S.M.	Mayor Laut (P)	18671/P	Kasi Notulis
28.	Manahan Budiarto P., S.E., M.Tr.Opsla.	Letkol Laut (P)	15396/P	Kabid Protokol
35.	Aditya Bagus Umboro, S.S.T.Han.	Kapten Laut (S)	20760/P	Kasi Konsumsi

Diubah menjadi:

NO	NAMA	PANGKAT/KORPS/ /GOL	NRP/NIP	JABATAN
20.	Dian Rosdiana	Lettu Laut (S)	23431/P	Kasi Dokumentasi
22.	Fajar Adha, S.E., M.M.	Mayor Laut (P)	17661/P	Kasi Notulis
28.	Sukarno Effendi, S.M.	Mayor Laut (P)	18671/P	Kabid Protokol
35.	Ulfan Mahatma Indra, S.T.Han.	Kapten Laut (S)	21122/P	Kasi Konsumsi
41.	Nutri Wahyuni, S.Kom.	Pembina IV/a	1974021820 02122002	Kasi Pramusaji
42.	M.M. Yuli Iswanti.	Peltu Bek/W	82686	Anggota Sie Konsumsi

3. Dengan demikian, maka Surat Perintah Komandan Seskoal Nomor Sprin/525/III/2024 tanggal 19 Maret 2024 telah diadakan perubahan.



Tembusan:

1. Danseskoal
 2. Para Kasatker Seskoal
 3. Ka Akun Seskoal
-



Terima Kasih